



METADATA INDIKATOR STATISTIK SEKTORAL

KABUPATEN WONOGIRI
TAHUN 2025



DINAS KOMUNIKASI
DAN INFORMATIKA
KABUPATEN WONOGIRI

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Judul :
METADATA INDIKATOR STATISTIK SEKTORAL
KABUPATEN WONOGIRI TAHUN 2025

Penanggung Jawab :
Heru Nur Iswantoro, S.Sos, M.M.

Penulis :
Muhamad Taufik Qodri, A.Md
Nurleny Puspita, S.Kom

ISBN :

Editor :
Broto Susilo, S.KM, M.Si

Penyunting :
Muhamad Taufik Qodri, A.Md
Nurleny Puspita, S.Kom

Desain Sampul dan Tata Letak
Muhamad Taufik Qodri, A.Md

Penerbit :
Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Wonogiri

Redaksi :
Jalan Kabupaten Nomor 4-6, Wonogiri, Jawa Tengah, Kode Pos 57612
Telp. (0273) 321002, 321079, Faksimile (0273) 322318
Email: seksi.statistikkominfowonogiri@gmail.com

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun
tanpa ijin tertulis dari Penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan rahmat-Nya buku Metadata Indikator Statistik Sektoral dapat disusun.

Latar belakang Penyusunan buku Metadata Indikator Statistik Sektoral Kabupaten Wonogiri Tahun 2025 ini adalah untuk memberikan informasi singkat dan komprehensif atas gambaran umum baik kondisi wilayah maupun potensi yang menjadi unggulan maupun bukan unggulan, namun untuk dapat menjelaskan darimana sumber data itu berasal maka dibutuhkanlah metadata statistik.

Lebih lanjut buku Metadata Indikator Statistik Sektoral Kabupaten Wonogiri Tahun 2025 ini tidak hanya sebagai media yang menyajikan asal data bersal, tetapi diharapkan dapat mendukung perumusan kebijakan pembangunan dan dapat memberikan informasi keberhasilan pembangunan serta pencapaian program pembangunan sesuai dengan Visi dan Misi Kabupaten Wonogiri.

Tanpa menyebutkan satu persatu dan dengan rasa hormat yang sedalam-dalamnya diucapkan terima kasih kepada seluruh elemen Instansi Pemerintah, Swasta dan seluruh pihak yang telah membantu menyusun pelaksanaan Metadata Indikator Statistik Sektoral Kabupaten Wonogiri Tahun 2025.

Kami menyadari buku Metadata Indikator Statistik Sektoral ini jauh dari sempurna, untuk itu kami memohon masukan, koreksi dan saran untuk kesempurnaan buku ini dan keberlanjutan penyusunan di tahun berikutnya. Kami berharap apa yang terangkum dalam Metadata Indikator Statistik Sektoral Kabupaten Wonogiri Tahun 2025 ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Wonogiri, 13 November 2025
KEPALA DINAS KOMUNIKASI DAN
INFORMATIKA,



HERU NUR ISWANTORO, S.Sos, M.M.
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 196910271997031004

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. TENTANG METADATA	1
B. KONSEP METADATA	2
C. JENIS-JENIS METADATA	2
D. CARA MEMBACA METADATA	2
BAB II KUMPULAN METADATA.....	5
1. Jumlah Kegiatan Statistik Sektoral yang Sudah Mendapatkan Rekomendasi dari.....	5
2. Jumlah Kegiatan Statisik Sektoral Yang Telah Dilengkapi Standar Data.....	7
3. Jumlah Indikator Statistik Sektoral yang Menerapkan Kode.....	9
4. Jumlah Kegiatan Statistik Sektoral Yang Telah Dilengkapi Metadata.....	11
5. Jumlah Statistik Sektoral Yang Telah Dilengkapi Analisis.....	13
6. Jumlah Pekerja Sosial Masyarakat (PSM).....	15
7. Jumlah Taruna Siaga Bencana (Tagana).....	17
8. Jumlah Dokumen Hasil Kegiatan Koordinasi Pelaksanaan Administrasi Pemberhentian ASN.....	19
9. Jumlah Pengelolaan Kenaikan Pangkat ASN.....	22
10. Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Mutasi Jabatan.....	24
11. Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Sistem Informasi.....	26
12. Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Data Kepegawaian.....	28
13. Jumlah Peraturan Kepala Daerah Tentang Pemberian Fasilitas.....	30
14. Jumlah Pelaku Usaha yang Menggunakan Pelayanan Perizinan.....	32
15. Jumlah Pelaku Usaha yang Menggunakan Perizinan berbasis Sistem Elektronik	34

16. Jumlah Pelaku Usaha yang Menggunakan Pelayanan Terpadu.....	36
17. Jumlah Peraturan Daerah (Perda) Menetapkan Rencana Umum.....	38
18. Jumlah siswa sekolah dasar menurut jenis kelamin dan satuan.....	40
19. Jumlah Bayi Baru Lahir	42
20. Jumlah Dokter Umum	44
21. Jumlah ODMK.....	46
22. Jumlah Bidan.....	48
23. Jumlah Tenaga Medis.....	50
24. Rasio Tenaga Medis per Satuan Penduduk.....	52
25. Rasio Tenaga Kesehatan Teregistrasi.....	54
26. Rasio Tenaga Kesehatan per Satuan Penduduk.....	56
27. Jumlah Objek Pengawasan Jaminan Produk Halal.....	58
28. Jumlah Kendaraan Bermotor yang Lulus Pengujian.....	60
29. Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat.....	62
30. Jumlah Rumah Tidak Layak Huni.....	64
31. Jumlah Penduduk.....	66
32. Luas Tanam Tanaman Pangan di Kabupaten Wonogiri.....	68
33. Jumlah Pupuk yang Disalurkan ke Petani di Kabupaten Wonogiri.....	70
34. Curah Hujan.....	72
35. Laporan Hasil Reviu Laporan Kerja	74
36. Perangkat Daerah yang Dilakukan Pendampingan dan Asistensi.....	76
37. Dokumen Hasil Monitoring dan Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK RI dan Tindak Lanjut Pemeriksaan APIP.....	78
38. Laporan Hasil Pengawasan Desa.....	80
39. Laporan Hasil Pengawasan dengan Tujuan Tetentu	82
40. Jumlah SDM Pengelola Persampahan, Pemadaman	84
41. Jumlah Kejadian Kebakaran dan Kegiatan Penyelamatan.....	86
42. Jumlah Sarana dan Prasarana Alat Pelindung Diri (APD) yang Sah.....	88
43. Jumlah Patroli Pengawasan Pelanggaran Perda dan Perkada	90

44. Jumlah Pelanggaran Perda dan Perkada selama setahun hasil pengawasan.....	92
45. Jumlah Patroli Penanganan Pelanggaran Perda dan Perkada yang Dilaksanakan Selama Setahun	94
46. Jumlah Pelanggaran Perda dan Perkada Selama Setahun	96
47. Harga Eceran Telur Per Kilogram	98
48. Harga Eceran Garam Beryodium per Kilogram	100
49. Harga Bawang Merah per Kilogram	102
50. Harga Eceran Beberapa Komoditas	104
51. Harga Eceran Daging Sapi per Kilogram.....	106
52. Harga Eceran Daging Ayam per Kilogram	108
53. Harga Eceran Susu per Kemasan	110
54. Harga Eceran Beras per Kilogram	112
55. Harga Eceran Tepung Terigu per Kilogram	114
56. Harga Eceran Kacang-Kacangan per Kilogram	116
57. Harga Eceran Kacang Kedelai per Kilogram.....	118
58. Harga Eceran Mie Instan Rasa Ayam Bawang Per Bungkus.....	120
59. Harga Eceran Jagung Pipilan Kering per Kilogram	122
60. Jumlah Pasar	124
61. Nilai Produksi	126
62. Persentase Produk yang Diekspor	128
63. Nilai Ekspor Daerah.....	130
64. Jumlah Usaha Mikro dan Kecil	132
65. Jumlah Koperasi	134
66. Jumlah Koperasi Aktif.....	136
67. Indeks Kualitas Luasan Ruang Terbuka Hijau.....	138
68. Luasan Ruang Terbuka Hijau Dikelola Dalam Kewenangan Kabupaten.....	140
69. Jumlah Kejadian Bencana.....	142
70. Tingkat Kerusakan Bencana Alam	144

71. Jumlah Korban Bencana	146
72. Jumlah Kejadian Bencana	148
73. Jumlah Objek Daya Tarik Wisata	150
74. Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara	152
75. Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara	154
76. Persentase Jalan dalam kondisi baik	156
77. Persentase Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang.....	158
78. Jumlah Korban Kekerasan Berdasarkan Usia	160
79. Kompilasi Badan Usaha Milik Desa Kabupaten Wonogiri	162
80. Jumlah Produksi Perikanan Budi Daya	164
81. Jumlah Produksi Perikanan Tangkap	166
82. Jumlah Kendaraan Dinas Roda 4 yang Dikelola Bagian Umum Setda.....	168
83. Jumlah Surat Masuk kepada Bupati Wonogiri	170
84. Jumlah Kendaraan Dinas Roda 4 yang dikelola Bagian Umum Setda.....	172
85. Jumlah Anggota Paskibraka	174
86. Jumlah Partai Politik.....	176
87. Jumlah Ormas Terdaftar	178
88. Jumlah Publisitas Kegiatan Pimpinan Daerah	180
89. Luas Wilayah dan Topografi Desa Kepatihan	182
90. Jumlah Sarana Prasarana Pendidikan di Desa Kepatihan	184
91. Sumber Penghasilan Utama Desa Kepatihan.....	186
92. Kondisi Batas Wilayah terhadap Hutan Desa Kepatihan	188
93. Kegiatan Warga dalam Menjaga Keamanan Lingkungan di Desa Kepatihan	190
94. Subsektor utama, Sarana Transportasi Sentra Produksi Pertanian Desa Kepatihan	192
95. Kondisi Usaha dan Produk Unggulan di Desa Kepatihan.....	194
96. Keberadaan Pekerja Migran Desa Kepatihan.....	196
97. Dampak Perubahan Iklim dan Lingkungan Terhadap Penduduk Desa....	198

98. Daftar Satuan Lingkungan Setempat (SLS) Desa Kapatihan	200
99. Aparatur dan Kegiatan Musyawarah Pemerintah Desa Kapatihan	202
100. Kejadian Lingkungan di Desa Kapatihan	204
101. Prasarana dan Sarana Transportasi di Desa Kapatihan	206
102. Kondisi Batas Wilayah terhadap Laut Desa Kapatihan	208
103. Mitigasi Bencana Alam di Desa Kapatihan	210
104. Sarana Komunikasi dan Layanan Pos di Desa Kapatihan	212
105. Karakteristik Aparatur Pemerintah Desa Kapatihan	214
106. Jumlah dan Aksesibilitas Fasilitas Ekonomi di Desa Kapatihan	216
107. Jumlah Penduduk dan Jumlah Keluarga Desa Kapatihan.....	218
108. Jumlah Sarana Prasarana Kesehatan di Desa Kapatihan	220
109. Sarana Transportasi dari Kantor Kepala Desa Kapatihan	222
110. Jumlah Sarana Prasarana UKBM di Desa Kapatihan	224
111. Keuangan dan Aset Desa di Desa Kapatihan	226
112. Kejadian Perkelahian Massal di Desa Kapatihan.....	228
113. Kondisi Ekonomi di Desa Kapatihan	230
114. Kegiatan dan Lokasi Pemerintahan Desa Kapatihan	232
115. Kondisi Perumahan dan Lingkungan Hidup di Desa Kapatihan	234
116. Kegiatan Pelestarian Lingkungan dan Mitigasi Adaptasi terhadap Perubahan Iklim di Desa Kapatihan.....	236
117. Kejadian Bencana Alam di Desa Kapatihan.....	238



BAB I PENDAHULUAN

A. TENTANG METADATA

Sebuah data sangat dibutuhkan untuk berbagai keperluan seperti perencanaan, pelaksanaan, pemantauan hingga evaluasi kegiatan. Berbagai cara pengumpulan data dilakukan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Namun data-data yang dihimpun harus memiliki deksripsi ataupun penjelasan yang rinci dengan membubuhkan metadata pada setiap data yang didapatkan. Definisi metadata secara sederhana dapat diartikan sebagai data tentang data (data about data). Namun definisi tersebut masih belum lengkap karena metadata tidak sesederhana itu. Salah satu ciri dari metadata adalah data tersebut harus terstruktur. Jadi definisi yang tepat untuk menggambarkan metadata adalah data terstruktur tentang data (structured data about data). Definisi tersebut masih sederhana dan belum sepenuhnya menjelaskan lebih detail tentang metadata. Task Force on Metadata CC:DA (committee on cataloguing: description and access) dari ALA (American library association) menjelaskan secara lebih detail tentang metadata yaitu data yang terstruktur, ditandai dengan kode agar dapat diproses oleh komputer, mendeskripsikan ciri-ciri satuan-satuan pembawa informasi, dan membantu identifikasi, penemuan, penilaian dan pengelolaan satuan pembawa informasi tersebut.

Metadata adalah informasi yang ditanam pada sebuah file yang isinya berupa penjelasan tentang file tersebut. Metadata ini mengandung informasi mengenai isi dari suatu data yang dipakai untuk keperluan manajemen file atau data itu nantinya dalam suatu basis data (Putu Laxman Pendit 2007). Jika data tersebut dalam bentuk document docx metadatanya berupa keterangan mengenai name file, content created, date last saved, content type, pages, word count, character count, line count, paragraph count, size, date created, date modified, date accessed, computer dan masih banyak lagi. Jika dalam bentuk pdf metadatanya berupa name, type, folder path, size, date created, date modified, attributes, owner dan computer. Untuk jenis data gambar jpg, metadata mengandung informasi mengenai siapa pemotretnya, kapan pemotretannya, dan setting kamera pada saat dilakukan pemotretan. Untuk audio jenis mp3 bisa



tambahan metadatanya berupa album, year, genre, length, bit rate dan rekaman yang dipakai lainnya. Untuk jenis video mp4 metadatanya bisa berupa seperti mp3 dengan tambahan frame width, frame height, data rate, total bitrate, frame rate, channels dan jenis perekam video lainnya.

B. KONSEP METADATA

Metadata dapat diartikan sebagai “data tentang data (spasial)”, berisikan informasi mengenai karakteristik data dan memegang peran penting di dalam mekanisme pertukaran data. Melalui informasi metadata diharapkan pengguna data dapat menginterpretasikan data secara sama, bilamana pengguna melihat langsung data spasialnya. Dokumen metadata berisikan informasi yang menjelaskan karakteristik data terutama isi, kualitas, kondisi dan cara perolehannya. Metadata dipergunakan untuk melakukan dokumentasi data spasial yang berhubungan tentang siapa, apa, kapan, dimana, dan bagaimana data spasial dipersiapkan.

C. JENIS-JENIS METADATA

Ada beberapa skema metadata file diantaranya sebagai berikut ini. 1. Semantic Dalam kaitannya dengan metadata, semantik dapat diartikan sebagai makna kata. Lebih jelasnya adalah kesepakatan untuk membuat istilah yang digunakan untuk mewakili suatu makna. Selain itu, terkadang juga diberi keterangan tentang status pada istilah tersebut. 2. Content Dalam hal ini, konten bisa diartikan sebagai cara mengisi semantic. content tersebut bisa berupa peraturan untuk kriteria pengisian unsur skema atau peraturan untuk nilai-nilai unsur. 3. Sintaksis Sintaksis dalam skema metadata dapat berarti sebagai machine readable (dapat dibaca mesin) atau dengan kata lain bahasa pemrograman. Sehingga semantic dan content yang telah dibuat dapat dibaca oleh mesin.

D. CARA MEMBACA METADATA

Definisi adalah **1** kata, frasa, atau kalimat yang mengungkapkan makna, keterangan, atau ciri utama dari orang, benda, proses, atau aktivitas; batasan (arti); **2** rumusan tentang ruang lingkup dan ciri-ciri suatu konsep yang menjadi pokok pembicaraan atau studi



OPD (Organisasi Perangkat Daerah) adalah Satuan Perangkat Daerah dibawah Pemerintah Daerah, terletak di Kabupaten/Kota.

Interpretasi adalah pemberian kesan, pendapat, atau pandangan teoretis terhadap sesuatu; tafsiran

Kegunaan adalah **1** faedah; manfaat: *belajar silat tentu ada -- nya*; **2** fungsi: *apakah -- akhiran "-an" pada kalimat ini?*; **3** kebaikan; budi baik: *tidak tahu membalas*

Satuan adalah **1** bilangan yang dilambangkan dengan angka 1 (Arab) atau I (Romawi); **2** nama bagi lambang bilangan asli 1 (angka Arab) atau I (angka Romawi); **2** urutan pertama sebelum ke-2; **3** bilangan asli terkecil sesudah 0

Ukuran adalah **1** *n* sukat; pengukur; ukuran; **2** *Mk* patut; selayaknya; sudah tentu;-- *baju (di) badan sendiri, pb* menganggap atau menilai orang lain sama dengan anggapan atau penilaian terhadap diri sendiri

Konsep adalah **1** rancangan atau buram surat dan sebagainya; **2** ide atau pengertian yang diabstrakkan dari peristiwa konkret: *satu istilah dapat mengandung dua -- yang berbeda*; **3** *Ling* gambaran mental dari objek, proses, atau apa pun yang ada di luar bahasa, yang digunakan oleh akal budi untuk memahami hal-hal lain **mengonsep**/*me·ngon·sep/ v* membuat konsep (rancangan) Indikator komposit adalah

Kegiatan Publikasi adalah mengumumkan; menerbitkan; menyiarkan atau menyebarkan (buku, majalah, dan sebagainya)

Level estimasi adalah perkiraan tingkatan dalam mempublikasikan Kode kegiatan adalah **1** tanda (kata-kata, tulisan) yang disepakati untuk maksud tertentu (untuk menjamin kerahasiaan berita, pemerintah, dan sebagainya); **2** kumpulan peraturan yang bersistem; **3** kumpulan prinsip yang bersistem tentang kegiatan

Rumus adalah **1** ringkasan (hukum, patokan, dan sebagainya dalam ilmu kimia, matematika, dan sebagainya) yang dilambangkan oleh huruf, angka, atau tanda: -- *kimia untuk air ialah H₂O*; **2** pernyataan atau simpulan tentang asas, pendirian, ketetapan, dan sebagainya yang disebutkan dengan kalimat yang ringkas dan tepat

Modul adalah **1** standar atau satuan pengukur; **2** satuan standar yang bersama-sama dengan yang lain digunakan secara bersama; **3** satuan bebas yang merupakan bagian dari struktur keseluruhan; **4** komponen dari suatu sistem yang berdiri sendiri, tetapi menunjang program dari sistem itu; **5** unit kecil dari satu pelajaran yang dapat beroperasi sendiri; **6** *Dik* kegiatan program belajar-mengajar yang dapat dipelajari oleh murid dengan bantuan yang minimal dari



guru pembimbing, meliputi perencanaan tujuan yang akan dicapai secara jelas, penyediaan materi pelajaran, alat yang dibutuhkan, serta alat untuk penilai, mengukur keberhasilan murid dalam penyelesaian pelajaran

Sumber data merupakan asal atau tempat diperolehnya data yang digunakan dalam suatu kegiatan penelitian, analisis, atau penyusunan informasi. Sumber data dapat berasal dari pihak pertama (data primer) maupun pihak kedua (data sekunder). Data primer diperoleh secara langsung melalui observasi, wawancara, survei, atau eksperimen, sedangkan data sekunder diperoleh dari pihak lain yang telah mengolah atau mempublikasikannya sebelumnya, seperti lembaga pemerintah, instansi resmi, laporan penelitian, maupun publikasi statistik. Dengan demikian, sumber data menjadi unsur penting dalam memastikan keakuratan, validitas, dan kredibilitas suatu kajian atau laporan, karena setiap data yang digunakan harus dapat dipertanggungjawabkan asal-usulnya serta relevan dengan tujuan analisis yang dilakukan.



BAB II

KUMPULAN METADATA

1. Jumlah Kegiatan Statistik Sektoral yang Sudah Mendapatkan Rekomendasi dari Pembina Data Statistik

Definisi :

Jumlah Kegiatan Statistik Sektoral yang sudah mendapatkan Rekomendasi dari Pembina Data Statistik adalah banyaknya kegiatan statistik sektoral yang dilaksanakan oleh OPD/instansi di daerah dan telah memperoleh Rekomendasi Statistik dari BPS sebagai Pembina data statistik, sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999, serta Peraturan BPS Nomor 3 Tahun 2020 tentang Rekomendasi Kegiatan Statistik.

OPD :

Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

Rekomendasi Statistik

Interpretasi :

Semakin banyak kegiatan statistik sektoral yang memperoleh Rekomendasi Statistik dari BPS sebagai Pembina data statistik, maka semakin terjamin bahwa kegiatan statistik di daerah telah sesuai dengan kaidah, standar, dan metodologi statistik nasional.

Metode Perhitungan :

Jumlah Kegiatan Statistik Sektoral yang sudah mendapatkan Rekomendasi dari Pembina Data Statistik.



*JumlahKegiatan.Statistik.Sektoral.Yang.Mendapatkan.Rekomendasi.Dari.Pembi
ta.Statistik=jumlahseluruhkegiatanstatistiksektoralyangsudahmemperolehrekom
ndasidariBPS(diberinilai1)ditambahdengankegiatanstatistiksektorallainnyayangj
ugasudahmemperolehrekomendasidariBPS,danseterusnya,sampaiseluruhkegiata
ndijumlahkan*

Ukuran:

Jumlah

Satuan:

Data

Klasifikasi Penyajian:

Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	-	

Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



2. Jumlah Kegiatan Statistik Sektoral Yang Telah Dilengkapi Standar Data

Definisi :

Jumlah kegiatan statistik sektoral yang sudah dilengkapi dengan standar data

OPD :

Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

Standar Data

Interpretasi :

Semakin besar jumlah kegiatan statistik sektoral yang memiliki standar data, semakin besar pula kegiatan statistik yang berstandar

Metode Perhitungan :

Penjumlahan dari seluruh kegiatan statistik sektoral OPD di Kabupaten Wonogiri yang memiliki standar data.

Rumus :

$$\text{Jumlah kegiatan statistik sektoral yang telah dilengkapi standar data} = \text{Jumlah data dengan standar data di opd 1} + \text{Jumlah data dengan standar data di opd 2} + \dots + \text{Jumlah data dengan standar data di opd n}$$

Ukuran:

Jumlah

Satuan:

Standar Data

Klasifikasi Penyajian:

-



Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	Standar Data	Kompilasi Kegiatan Statistik Sektoral di Kabupaten Wonogiri

Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



3. Jumlah Indikator Statistik Sektoral yang menerapkan Kode Referensi

Definisi :

Jumlah Indikator Statistik Sektoral yang menerapkan Kode Referensi adalah banyaknya indikator statistik sektoral yang dalam penyajian, pengolahan, atau pendokumentasiannya telah menggunakan kode baku (kode referensi) sesuai dengan ketentuan Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia dan peraturan teknis dari instansi pembina data, termasuk klasifikasi baku yang ditetapkan oleh BPS.

OPD :

Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

Kode Referensi

Interpretasi :

Semakin banyak indikator statistik sektoral yang menerapkan kode referensi, maka semakin tinggi tingkat standarisasi dan keterpaduan data yang dihasilkan antar-OPD maupun dengan instansi pusat.

Metode Perhitungan :

Jumlah Indikator Statistik Sektoral yang menerapkan Kode Referensi.

Rumus :

Jumlah Statistik Sektoral yang dilengkapi analisis kebutuhan data dan konfirmasi hasil = Jumlah seluruh kegiatan statistik sektoralnya yang telah dibuatkan analisis kebutuhan data setelah dikonfirmasi hasilnya, masing-masing diberikan nilai satu, kemudian dijumlahkan seluruhnya

Ukuran:

Jumlah

Satuan:

Data



Klasifikasi Penyajian:

Harus terisi

Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	-	

Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya

:



4. Jumlah Kegiatan Statistik Sektoral Yang Telah Dilengkapi Metadata

Definisi :

Jumlah kegiatan statistik sektoral yang telah dilengkapi metadata adalah banyaknya kegiatan statistik yang dilaksanakan oleh produsen data di instansi pemerintah (pusat maupun daerah), yang sudah didokumentasikan dan memiliki metadata sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 5 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Metadata Statistik, serta mendukung prinsip Satu Data Indonesia (Perpres No. 39 Tahun 2019).

OPD :

Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

Metadata

Interpretasi :

Semakin tinggi persentase kegiatan yang memiliki metadata ? semakin baik kualitas tata kelola statistik sektoral.

Metode Perhitungan :

Jumlah kegiatan statistik sektoral yang telah dilengkapi metadata

Rumus :

*JumlahKegiatanStatistikSektoral yangdilengkapimetadata =
jumlahseluruhkegiatanstatistiksektoralnyayangtelahdidokumentasidanmemilikim
etadata,
dimanatiapkegiatan yangmemilikimetadataakandiberinilai1,laluseluruhnyadijumlahkan*

Ukuran:

Jumlah



Satuan:

Data

Klasifikasi Penyajian:

-

Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	-	

Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



5. Jumlah Statistik Sektoral Yang Telah Dilengkapi Analisis Kebutuhan Data Dan Konfirmasi Hasil

Definisi :

Jumlah Kegiatan Statistik Sektoral yang sudah mendapatkan Rekomendasi dari Pembina Data Statistik adalah banyaknya kegiatan statistik sektoral yang dilaksanakan oleh OPD/instansi di daerah dan telah memperoleh Rekomendasi Statistik dari BPS sebagai pembina data statistik, sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999, serta Peraturan BPS Nomor 3 Tahun 2020 tentang Rekomendasi Kegiatan Statistik

OPD :

Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

Analisis Kebutuhan Data

Interpretasi :

Semakin tinggi jumlahnya, menunjukkan bahwa OPD atau produsen data sudah semakin sadar pentingnya merencanakan data sejak awal melalui analisis kebutuhan dan memastikan kesesuaiannya dengan standar pembina data (BPS) maupun walidata (Diskominfo). Sebaliknya, jika jumlahnya rendah, berarti masih banyak kegiatan statistik sektoral yang belum didahului analisis kebutuhan data dan konfirmasi hasil, sehingga berpotensi menghasilkan data yang tumpang tindih, tidak relevan, atau sulit dimanfaatkan untuk kebijakan.

Metode Perhitungan :

dengan cara: Identifikasi seluruh kegiatan statistik sektoral yang dilakukan oleh OPD/produsen data. Pilih kegiatan statistik sektoral yang sudah dilengkapi dokumen Analisis Kebutuhan Data. Pastikan kegiatan tersebut sudah melalui konfirmasi hasil dengan pembina data (BPS) atau walidata. Setiap kegiatan yang memenuhi kriteria diberi nilai 1. Jumlahkan seluruh kegiatan tersebut untuk mendapatkan total.



Rumus :

*Jumlah Statistik Sektoral yang dilengkapi analisis kebutuhan data dan konfirmasi hasil
=
jumlah seluruh kegiatan statistik sektoralnya yang telah dibuatkan analisis kebutuhan
data serta telah dikonfirmasi hasilnya, masing-masing diberikan nilai satu, kemudian dijumlahkan seluruhnya*

Ukuran:

Jumlah

Satuan:

Data

Klasifikasi Penyajian:

Harus di atas nol

Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	-	

Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



6. Jumlah Pekerja Sosial Masyarakat (PSM)

Definisi :

Jumlah Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) di Kabupaten Wonogiri

OPD :

Dinas Sosial Kab. Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

1. PSM Tersertifikasi
2. PSM Belum Tersertifikasi

Interpretasi :

Menggambarkan jumlah PSM di Kabupaten Wonogiri yang belum tersertifikasi dan sudah tersertifikasi

Metode Perhitungan :

Menghitung jumlah PSM yang sudah tersertifikasi dan yang belum tersertifikasi

Rumus :

$JumlahPSM = PSM_{SudahTersertifikasi} + PSM_{BelumTersertifikasi}$

Ukuran:

Jumlah

Satuan:

Orang

Klasifikasi Penyajian:

Numerik

Apakah Indikator Komposit?

Tidak



Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	Jumlah Pekerja Sosial Masyarakat (PSM)	Pencacahan Lengkap Pekerja Sosial Masyarakat (PSM)

Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



7. Jumlah Taruna Siaga Bencana (Tagana)

Definisi :

Banyaknya anggota Taruna Siaga Bencana di Kabupaten Wonogiri. Taruna Siaga Bencana (TAGANA) adalah suatu organisasi sosial yang bergerak dalam bidang penanggulangan bencana alam dan bencana sosial yang berbasiskan masyarakat.

OPD :

Dinas Sosial Kab. Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

1. Tagana Tersertifikasi
2. Tagana Belum Tersertifikasi

Interpretasi :

Menggambarkan jumlah Tagana di Kabupaten Wonogiri yang belum tersertifikasi dan sudah tersertifikasi

Metode Perhitungan :

Menghitung jumlah Tagana yang sudah tersertifikasi dan yang belum tersertifikasi

Rumus :

$JumlahTagana = TaganaSudahTersertifikasi + TaganaBelumTersertifikasi$

Ukuran:

Jumlah

Satuan:

Orang

Klasifikasi Penyajian:

Numerik

Apakah Indikator Komposit?

Tidak



Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	Jumlah Pekerja Sosial Masyarakat (PSM)	Pencacahan Lengkap Taruna Siaga Bencana (Tagana)

Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



8. Jumlah Dokumen Hasil Kegiatan Koordinasi Pelaksanaan Administrasi Pemberhentian ASN

Definisi :

Jumlah dokumen yang memuat informasi mengenai hasil pelaksanaan administrasi pemberhentian ASN yang berupa SK Pensiun.

OPD :

Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

Administrasi pemberhentian

Interpretasi :

-

Metode Perhitungan :

Penjumlahan dokumen hasil pelaksanaan kegiatan administrasi pemberhentian (SK pensiun ASN) yang terdiri dari Pensiun Karena Mencapai Batas Usia Pensiun (BUP), Pensiun Atas Permintaan Sendiri (APS), Pensiun Karena Dinyatakan Tidak Cakap Jasmani atau Rohani, Pensiun Karena Diberhentikan dengan Hormat, Pensiun Karena Meninggal Dunia, Pensiun Karena Diberhentikan dengan Hormat Tidak atas Permintaan Sendiri, dan Pensiun Diberhentikan Tidak dengan Hormat (PTDH)

Rumus :

jumlahSKPensiun

Ukuran:

Total

Satuan:

Dokumen



Klasifikasi Penyajian:

- 1.Semester I
- 2.Semester II

Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	Jumlah Dokumen Hasil Administrasi Pensiun Karena Mencapai Batas Usia Pensiun (BUP)	Kompilasi Data Hasil Kegiatan Administrasi Pemberhentian ASN
2	Jumlah Dokumen Hasil Administrasi Pensiun Atas Permintaan Sendiri (APS)	Kompilasi Data Hasil Kegiatan Administrasi Pemberhentian ASN
3	Jumlah Dokumen Hasil Administrasi Pensiun Karena Diberhentikan dengan Hormat	Kompilasi Data Hasil Kegiatan Administrasi Pemberhentian ASN
4	Jumlah Dokumen Hasil Administrasi Pensiun Karena Diberhentikan dengan Hormat	Kompilasi Data Hasil Kegiatan Administrasi Pemberhentian ASN
5	Jumlah Dokumen Hasil Administrasi Pensiun Karena Meninggal Dunia	Kompilasi Data Hasil Kegiatan Administrasi Pemberhentian ASN
6	Jumlah Dokumen Hasil Administrasi Pensiun Karena Diberhentikan dengan Hormat Tidak atas Permintaan Sendiri	Kompilasi Data Hasil Kegiatan Administrasi Pemberhentian ASN
7	Jumlah Dokumen Hasil Administrasi Pensiun	Kompilasi Data Hasil Kegiatan Administrasi Pemberhentian ASN



	Diberhentikan Tidak dengan Hormat (PTDH)	
Level Estimasi		
Kabupaten		
Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?		
Ya		



9. Jumlah Pengelolaan Kenaikan Pangkat ASN

Definisi :

Jumlah proses pemberian penghargaan kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS) atas prestasi kerja dan pengabdianya terhadap negara, berdasarkan syarat dan ketentuan yang berlaku.

OPD :

Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

Kenaikan Pangkat

Interpretasi :

-

Metode Perhitungan :

Penjumlahan pengelolaan Kenaikan Pangkat yang terdiri dari Kenaikan Pangkat Reguler, Kenaikan Pangkat Pilihan, Kenaikan Pangkat Anumerta, dan Kenaikan Pangkat Pengabdian.

Rumus :

$$\text{jumlahKPPreguler} + \text{jumlahKPPilihan} + \text{jumlahKPPAnumerta} + \text{jumlahKPPengabdian}$$

Ukuran:

Total

Satuan:

Dokumen

Klasifikasi Penyajian:

1. Semester I
2. Semester II



Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	Jumlah Kenaikan Pangkat Reguler	Kompilasi Data Kegiatan Pengelolaan Kenaikan Pangkat ASN
2	Jumlah Kenaikan Pangkat Pilihan	Kompilasi Data Kegiatan Pengelolaan Kenaikan Pangkat ASN
3	Jumlah Kenaikan Pangkat Anumerta	Kompilasi Data Kegiatan Pengelolaan Kenaikan Pangkat ASN
4	Jumlah Kenaikan Pangkat Pengabdian	Kompilasi Data Kegiatan Pengelolaan Kenaikan Pangkat ASN

Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



10. Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Mutasi Jabatan Pimpinan Tinggi, Jabatan Administrasi, Jabatan Pelaksana dan Mutasi ASN antar Daerah

Definisi :

Jumlah Perpindahan ASN dari satu jabatan ke jabatan lain dalam satu instansi dan perpindahan wilayah kerja ASN yang terdiri dari Perpindahan Wilayah Kerja Masuk maupun Perpindahan Wilayah Kerja Keluar Kabupaten Wonogiri.

OPD :

Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

Mutasi ASN

Interpretasi :

-

Metode Perhitungan :

Penjumlahan antara perpindahan ASN dari satu jabatan ke jabatan lain dalam satu instansi dan perpindahan wilayah kerja ASN yang terdiri dari Perpindahan Wilayah Kerja Masuk maupun Perpindahan Wilayah Kerja Keluar Kabupaten Wonogiri.

Rumus :

$JumlahMutasiAntarJabatan + JumlahMutasiAntarDaerah$

Ukuran:

Total

Satuan:

Dokumen

Klasifikasi Penyajian:

1. Semester I
2. Semester II



Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	Jumlah Mutasi ASN Antar Jabatan	Kompilasi Data Hasil Kegiatan Pengelolaan Mutasi ASN
2	Jumlah Mutasi ASN Antar Daerah	Kompilasi Data Hasil Kegiatan Pengelolaan Mutasi ASN

Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



11. Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kepegawaian

Definisi :

Jumlah pembaruan data ASN pada sistem informasi kepegawaian yang meliputi data personal, kualifikasi, rekam jejak jabatan, kompetensi, serta informasi lainnya.

OPD :

Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

Sistem Informasi Kepegawaian

Interpretasi :

-

Metode Perhitungan :

Penjumlahan pembaruan data PNS dan PPPK

Rumus :

$JumlahPembaruanDataPNS + JumlahPembaruanDataPPPK$

Ukuran:

Total

Satuan:

Dokumen

Klasifikasi Penyajian:

1. Semester I
2. Semester II

Apakah Indikator Komposit?

Tidak



Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	Jumlah Pembaruan Data PNS	Kompilasi Data Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kepegawaian ASN
2	Jumlah Pembaruan Data PPPK	Kompilasi Data Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kepegawaian ASN

Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



12. Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Data Kepegawaian

Definisi :

Jumlah dokumen hasil pengelolaan data kepegawaian ASN yang terdiri dari fasilitasi Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), pengelolaan Kenaikan Gaji Berkala, dan pengelolaan izin cuti ASN kepada Bupati.

OPD :

Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

Pengelolaan Data Kepegawaian

Interpretasi :

-

Metode Perhitungan :

Penjumlahan dokumen hasil pengelolaan fasilitasi Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), pengelolaan Kenaikan Gaji Berkala, dan pengelolaan izin cuti ASN kepada Bupati.

Rumus :

$JumlahFasilitasiLHKPN + JumlahPengelolaanKGB + JumlahPengelolaanCuti$

Ukuran:

Total

Satuan:

Dokumen

Klasifikasi Penyajian:

1. Semester I
2. Semester II

Apakah Indikator Komposit?

Tidak



	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	Jumlah fasilitasi Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)	Kompilasi Data Hasil Kegiatan Pengelolaan Data Kepegawaian ASN
2	Jumlah pengelolaan Kenaikan Gaji Berkala	Kompilasi Data Hasil Kegiatan Pengelolaan Data Kepegawaian ASN
3	Jumlah pengelolaan cuti	Kompilasi Data Hasil Kegiatan Pengelolaan Data Kepegawaian ASN

Kabupaten

Ya



13. Jumlah Peraturan Kepala Daerah Tentang Pemberian Fasilitas/Insentif Penanaman Modal Daerah Kabupaten/Kota

Definisi :

Banyaknya peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah daerah (kabupaten/kota) yang mengatur tentang pemberian dukungan berupa insentif dan/atau kemudahan (fasilitasi) kepada pelaku usaha atau investor yang menanamkan modalnya di wilayah tersebut untuk tujuan mendorong peningkatan investasi daerah, menciptakan iklim usaha yang kondusif, membuka lapangan kerja, meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah, serta mempercepat pembangunan daerah.

OPD :

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PMPTSP) Kabupaten Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

Peraturan Daerah

Interpretasi :

-

Metode Perhitungan :

Penjumlahan peraturan daerah (Perda) tentang pemberian fasilitas/insentif Penanaman modal di Kabupaten Wonogiri

Rumus :

-

Ukuran:

Total

Satuan:

Peraturan Daerah

Klasifikasi Penyajian:

Wilayah



Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	Peraturan Daerah Tentang Pemberian Fasilitas/Insentif Penanaman Modal Di Kabupaten Wonogiri	Kompilasi Data Penetapan Kebijakan Daerah Mengenai Pemberian Fasilitas/Insentif dan Kemudahan Penanaman Modal Di Kabupaten Wonogiri

Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



14. Jumlah Pelaku Usaha yang Menggunakan Pelayanan Perizinan Berbasis Sistem secara Elektronik

Definisi :

Banyaknya pelaku usaha di Kabupaten Wonogiri yang menggunakan pelayanan perizinan dan terbit Nomor Induk Berusaha-nya melalui OSS Indonesia

OPD :

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PMPTSP) Kabupaten Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

Pelaku Usaha

Interpretasi :

-

Metode Perhitungan :

Penjumlahan Pelaku Usaha yang Menggunakan Pelayanan Perizinan Berbasis Sistem secara Elektronik

Rumus :

-

Ukuran:

Total

Satuan:

Satuan Usaha

Klasifikasi Penyajian:

1. Kode KBLI
2. Skala Usaha
3. Resiko
4. Status Penanaman Modal
5. Jenis Perusahaan



Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	Nomor Induk Berusaha (NIB)	Kompilasi Data Penyediaan Pelayanan Perizinan Berusaha melalui Sistem Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Terintegrasi secara Elektronik di Kabupaten Wonogiri
2	Uraian Jenis Perusahaan	Kompilasi Data Penyediaan Pelayanan Perizinan Berusaha melalui Sistem Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Terintegrasi secara Elektronik di Kabupaten Wonogiri
3	Uraian Risiko Proyek	Kompilasi Data Penyediaan Pelayanan Perizinan Berusaha melalui Sistem Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Terintegrasi secara Elektronik di Kabupaten Wonogiri
4	Nama Proyek	Kompilasi Data Penyediaan Pelayanan Perizinan Berusaha melalui Sistem Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Terintegrasi secara Elektronik di Kabupaten Wonogiri
5	Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)	Kompilasi Data Penyediaan Pelayanan Perizinan Berusaha melalui Sistem Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Terintegrasi secara Elektronik di Kabupaten Wonogiri

Level Estimasi

Kabupaten/Kota

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



15. Jumlah Pelaku Usaha yang Menggunakan Perizinan berbasis Sistem Elektronik

Definisi :

Banyaknya pelaku usaha di Kabupaten Wonogiri yang menggunakan pelayanan perizinan dan terbit Nomor Induk Berusaha-nya melalui OSS Indonesia

OPD :

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PMPTSP) Kabupaten Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

Pelaku Usaha

Interpretasi :

-

Metode Perhitungan :

Penjumlahan Pelaku Usaha yang Menggunakan Perizinan berbasis Sistem Elektronik

Rumus :

-

Ukuran:

Total

Satuan:

Pelaku Usaha

Klasifikasi Penyajian:

1. Kode KBLI
2. Skala Usaha
3. Resiko
4. Status Penanaman Modal
5. Jenis Perusahaan



Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	Nomor Induk Berusaha (NIB)	Kompilasi Data Penyediaan Pelayanan Perizinan Berusaha melalui Sistem Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Terintegrasi secara Elektronik di Kabupaten Wonogiri
2	Uraian Jenis Perusahaan	Kompilasi Data Penyediaan Pelayanan Perizinan Berusaha melalui Sistem Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Terintegrasi secara Elektronik di Kabupaten Wonogiri
3	Uraian Risiko Proyek	Kompilasi Data Penyediaan Pelayanan Perizinan Berusaha melalui Sistem Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Terintegrasi secara Elektronik di Kabupaten Wonogiri
4	Nama Proyek	Kompilasi Data Penyediaan Pelayanan Perizinan Berusaha melalui Sistem Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Terintegrasi secara Elektronik di Kabupaten Wonogiri
5	Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)	Kompilasi Data Penyediaan Pelayanan Perizinan Berusaha melalui Sistem Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Terintegrasi secara Elektronik di Kabupaten Wonogiri

Level Estimasi

Kabupaten/Kota

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



16. Jumlah Pelaku Usaha yang Menggunakan Pelayanan Terpadu Perizinan berbasis Elektronik

Definisi :

Banyaknya pelaku usaha di Kabupaten Wonogiri yang menggunakan pelayanan perizinan dan terbit Nomor Induk Berusaha-nya melalui OSS Indonesia

OPD :

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PMPTSP) Kabupaten Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

Pelaku Usaha

Interpretasi :

-

Metode Perhitungan :

Penjumlahan Pelaku Usaha yang Menggunakan Pelayanan Terpadu Perizinan berbasis Elektronik

Rumus :

-

Ukuran:

Total

Satuan:

Pelaku Usaha

Klasifikasi Penyajian:

1. Kode KBLI
2. Skala Usaha
3. Resiko
4. Status Penanaman Modal
5. Jenis Perusahaan



Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	Nomor Induk Berusaha (NIB)	Kompilasi Data Penyediaan Pelayanan Perizinan Berusaha melalui Sistem Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Terintegrasi secara Elektronik di Kabupaten Wonogiri
2	Uraian Jenis Perusahaan	Kompilasi Data Penyediaan Pelayanan Perizinan Berusaha melalui Sistem Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Terintegrasi secara Elektronik di Kabupaten Wonogiri
3	Uraian Risiko Proyek	Kompilasi Data Penyediaan Pelayanan Perizinan Berusaha melalui Sistem Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Terintegrasi secara Elektronik di Kabupaten Wonogiri
4	Nama Proyek	Kompilasi Data Penyediaan Pelayanan Perizinan Berusaha melalui Sistem Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Terintegrasi secara Elektronik di Kabupaten Wonogiri
5	Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)	Kompilasi Data Penyediaan Pelayanan Perizinan Berusaha melalui Sistem Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Terintegrasi secara Elektronik di Kabupaten Wonogiri

Level Estimasi

Kabupaten/Kota

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



17. Jumlah Peraturan Daerah (Perda) Menetapkan Rencana Umum Penanaman Modal Daerah Kabupaten/Kota

Definisi :

Banyaknya peraturan perundang-undangan daerah yang dibentuk oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten/Kota atas persetujuan Bupati/Walikota, yang menetapkan dokumen rencana strategis jangka panjang mengenai kegiatan penanaman modal di wilayah kabupaten/kota tersebut untuk tujuan mendorong investasi, pembangunan ekonomi, dan infrastruktur secara sinergis.

OPD :

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PMPTSP) Kabupaten Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

Peraturan Daerah

Interpretasi :

-

Metode Perhitungan :

Penjumlahan Peraturan Daerah (Perda) Menetapkan Rencana Umum Penanaman Modal Daerah Kabupaten/Kota

Rumus :

-

Ukuran:

Total

Satuan:

Peraturan Daerah



Klasifikasi Penyajian:

-

Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	Peraturan Daerah (PERDA) Menetapkan Rencana Umum Penanaman Modal Daerah Kabupaten/Kota	Kompilasi Data Penyusunan Rencana Umum Penanaman Modal Daerah Kabupaten Wonogiri

Level Estimasi

Kabupaten/Kota

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



18. Jumlah siswa sekolah dasar menurut jenis kelamin dan satuan pendidikan

Definisi :

total siswa SD menurut jenis kelamin dan satuan pendidikan pada data pokok pendidikan (DAPODIK)

OPD :

Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

total siswa SD menurut jenis kelamin dan satuan pendidikan

Interpretasi :

semesteran

Metode Perhitungan :

Penjumlahan siswa menurut jenis kelamin dan satuan pendidikan

Rumus :

$$\Sigma = \text{jumlahsiswalakilaki} + \text{jumlahsiswaperempuan}$$

Ukuran:

Jumlah

Satuan:

Siswa

Klasifikasi Penyajian:

-

Apakah Indikator Komposit?

Tidak



Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	Jumlah siswa SD menurut jenis kelamin dan satuan pendidikan	Kompilasi Produk Administrasi Profil Pendidikan Kabupaten Wonogiri

Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



19. Jumlah Bayi Baru Lahir

Definisi :

Jumlah bayi baru lahir di Puskesmas wilayah Kabupaten Wonogiri

OPD :

Dinas Kesehatan

Periode :

2025

Konsep :

1. Lahir hidup
2. Lahir Mati

Interpretasi :

Menggambarkan jumlah bayi baru lahir hidup di Puskesmas wilayah Kabupaten Wonogiri

Metode Perhitungan :

Menghitung jumlah bayi baru lahir per-puskesmas di wilayah kabupaten Wonogiri

Rumus :

$$\text{JumlahBayiBaruLahir} = \text{JumlahbayibarulahirpuskesmasA} + \text{JumlahbayibarulahirpuskesmasB} + \dots \dots \dots \text{JumlahbayibarulahirpuskesmasN}$$

Ukuran:

Jumlah

Satuan:

Bayi

Klasifikasi Penyajian:

Numerik



Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	Jumlah Bayi Baru Lahir	Kompilasi Data Bayi Baru Lahir

Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



20. Jumlah Dokter Umum

Definisi :

Banyaknya dokter umum di wilayah Kabupaten Wonogiri

OPD :

Dinas Kesehatan

Periode :

2025

Konsep :

Jumlah Dokter Umum

Interpretasi :

Menggambarkan jumlah dokter umum di wilayah Kabupaten Wonogiri

Metode Perhitungan :

Jumlah dokter umum tiap kecamatan di wilayah Kabupaten Wonogiri

Rumus :

JumlahDokterUmum

Ukuran:

Jumlah

Satuan:

Orang

Klasifikasi Penyajian:

Numerik

Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	Jumlah Dokter Umum	Kompilasi Dokter Umum di wilayah Kabupaten Wonogiri



Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



21. Jumlah ODMK

Definisi :

Jumlah ODMK di wilayah Kabupaten Wonogiri

OPD :

Dinas Kesehatan

Periode :

2025

Konsep :

Jumlah ODMK

Interpretasi :

Menggambarkan jumlah ODMK di wilayah Kabupaten Wonogiri

Metode Perhitungan :

Jumlah ODMK tiap Kecamatan di wilayah Kabupaten Wonogiri

Rumus :

JumlahODMK

Ukuran:

Jumlah

Satuan:

Orang

Klasifikasi Penyajian:

Wilayah

Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	Jumlah ODMK	Kompilasi ODMK di wilayah Kabupaten Wonogiri



Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



22. Jumlah Bidan

Definisi :

Jumlah bidan di wilayah Kabupaten Wonogiri

OPD :

Dinas Kesehatan

Periode :

2025

Konsep :

Jumlah bidan

Interpretasi :

Menggambarkan jumlah jumlah bidan di wilayah Kabupaten Wonogiri

Metode Perhitungan :

Jumlah bidan tiap Kecamatan di wilayah Kabupaten Wonogiri

Rumus :

JumlahBidan

Ukuran:

Jumlah

Satuan:

Orang

Klasifikasi Penyajian:

Wilayah

Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	Jumlah bidan	Jumlah bidan di wilayah Kabupaten Wonogiri



Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



23. Jumlah Tenaga Medis

Definisi :

Banyaknya tenaga kesehatan yang berhubungan dengan bidang kedokteran, mencakup dokter, dokter gigi, dokter spesialis, dan dokter gigi spesialis.

OPD :

Dinas Kesehatan Kabupaten Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

Tenaga Medis

Interpretasi :

Jumlah tenaga medis pada wilayah dan periode waktu tertentu.

Metode Perhitungan :

Penjumlahan banyaknya tenaga medis.

Rumus :

$$x_1 + x_2 + \dots + x_n$$

Ukuran:

Total

Satuan:

Orang

Klasifikasi Penyajian:

Wilayah



Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	Jumlah Tenaga Medis	Kompilasi Indikator Sumber Daya Kesehatan Kabupaten Wonogiri

Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya

24. Rasio Tenaga Medis per Satuan Penduduk

51

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).





Definisi :

Perbandingan Jumlah Tenaga Medis terhadap Jumlah Penduduk Suatu Wilayah pada periode waktu tertentu

OPD :

Dinas Kesehatan Kabupaten Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

- 1.Tenaga Medis
- 2.Penduduk

Interpretasi :

Banyaknya tenaga medis yang melayani keluhan kesehatan per 100.000 penduduk

Metode Perhitungan :

Membandingkan jumlah Tenaga Medis per 100.000 penduduk

Rumus :

$$\sum \text{tenagamedis}$$

Ukuran:

Rasio

Satuan:

/100.000 penduduk

Klasifikasi Penyajian:

Kabupaten



Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	Jumlah Tenaga Medis	Kompilasi Indikator Sumber Daya Kesehatan Kabupaten Wonogiri
2	Jumlah Penduduk	Disdukcapil Wonogiri

Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



25. Rasio Tenaga Kesehatan Teregistrasi

Definisi :

Banyaknya tenaga kesehatan yang teregistrasi yang dibuktikan dengan terbitnya Surat Tanda Registrasi (STR). Setiap tenaga kesehatan hanya dapat memiliki 1 STR profesi di bidang kesehatan.

OPD :

Dinas Kesehatan Kabupaten Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

Tenaga Kesehatan

Interpretasi :

Jumlah tenaga kesehatan yang teregistrasi yang dibuktikan dengan terbitnya Surat Tanda Registrasi (STR)

Metode Perhitungan :

jumlah STR tenaga kesehatan yang diterbitkan selama 1 (satu) tahun

Rumus :

$$\sum x$$

Ukuran:

Total

Satuan:

Orang

Klasifikasi Penyajian:

Wilayah



Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	Jumlah Tenaga Kesehatan	Kompilasi Indikator Sumber Daya Kesehatan Kabupaten Wonogiri

Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



26. Rasio Tenaga Kesehatan per Satuan Penduduk

Definisi :

Perbandingan Jumlah Tenaga Kesehatan terhadap Jumlah Penduduk Suatu Wilayah pada periode waktu tertentu

OPD :

Dinas Kesehatan Kabupaten Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

- 1.Tenaga Kesehatan
- 2.Penduduk

Interpretasi :

Banyaknya tenaga kesehatan yang melayani keluhan kesehatan per 100.000 penduduk

Metode Perhitungan :

Membandingkan jumlah Tenaga Kesehatan per 100.000 penduduk

Rumus :

$$\frac{\sum_i^u \text{tenagakesehatan}}{\frac{\text{jumlahpenduduk}}{100\%}}$$

Ukuran:

Rasio

Satuan:

/100.000 penduduk

Klasifikasi Penyajian:

Kabupaten



Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	Jumlah Tenaga Kesehatan	Kompilasi Indikator Sumber Daya Kesehatan Kabupaten Wonogiri

Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



27. Jumlah Objek Pengawasan Jaminan Produk Halal

Definisi :

Banyaknya Produk/Objek yang telah dilakukan pengawasan terhadap jaminan halal suatu produk

OPD :

Dinas Tenaga Kerja Dan Perindustrian Kabupaten Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

Jumlah objek pengawasan Jaminan Produk Halal (JPH) tidak memiliki angka pasti karena bervariasi dan terus bertambah, namun bisa mencapai ribuan atau jutaan tergantung pada skala pengawasan di tingkat nasional, provinsi, atau kabupaten/kota. Pengawasan mencakup berbagai sektor, mulai dari hulu hingga hilir, seperti rumah potong hewan, produsen makanan dan minuman, kosmetik, hingga produk lainnya yang masuk dalam kategori wajib halal.

Interpretasi :

Semakin banyak jumlah objek pengawasan jaminan produk halal, semakin bagus pula capaian kinerja dari instansi terkait

Metode Perhitungan :

Penjumlahan dari semua objek pengawasan jaminan produk halal

Rumus :

$$\sum_{n=0}^{\infty} (JPH)$$

Ukuran:

Jumlah

Satuan:

Unit



Klasifikasi Penyajian:

Kabupaten

Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	Jumlah Objek Pengawasan Jaminan Produk Halal	Jumlah Objek Pengawasan Jaminan Produk Halal

Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



28. Jumlah Kendaraan Bermotor yang Lulus Pengujian

Definisi :

setiap Kendaraan yang digerakkan oleh peralatan mekanik berupa mesin selain Kendaraan yang berjalan di atas rel. yang dilakukan pengujian di kabupaten wonogiri

OPD :

Dinas Perhubungan Kabupaten Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

setiap Kendaraan yang digerakkan oleh peralatan mekanik berupa mesin selain Kendaraan yang berjalan di atas rel. yang dilakukan pengujian di kabupaten wonogiri tahun 2025

Interpretasi :

Jumlah Kendaraan yang digerakkan oleh peralatan mekanik berupa mesin selain Kendaraan yang berjalan di atas rel. yang dilakukan pengujian di kabupaten wonogiri

Metode Perhitungan :

Kendaraan 1 + Kendaraan 2 + = Jumlah Kendaraan

Rumus :

$Kendaraan1 + Kendaraan2 + \dots = JumlahKendaraan$

Ukuran:

Kendaraan

Satuan:

Unit

Klasifikasi Penyajian:

-

Apakah Indikator Komposit?

Tidak



Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	Jumlah Kendaraan	Kompilasi Data Uji Kendaraan Bermotor

Level Estimasi

Kabupaten/Kota

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



29. Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM)

Definisi :

Data tingkat pembangunan literasi masyarakat yang diperoleh dari unsur-unsur pembangun literasi masyarakat (UPLM) yang bersumber dari data sekunder dan aspek masyarakat (AM) dalam upaya membina dan mengembangkan perpustakaan sebagai wahana belajar sepanjang hayat guna meningkatkan literasi masyarakat. Unsur Pembangunan Literasi Masyarakat (UPLM) terdiri dari 7 komponen, yaitu Pemerataan Layanan Perpustakaan, Ketercukupan Koleksi, Ketercukupan Tenaga Perpustakaan, Tingkat Kunjungan Masyarakat per Hari, Jumlah Perpustakaan berstandar Nasional Perpustakaan (SNP), Keterlibatan Masyarakat dalam Kegiatan Sosialisasi, dan Anggota Perpustakaan. Aspek masyarakat (AM) terdiri dari 4 komponen, yaitu Jumlah Penduduk, Jumlah Civitas Sekolah, Jumlah Civitas Akademika, Jumlah Penduduk yang Bekerja.

OPD :

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

1. Unsur Pembangun Literasi Masyarakat (UPLM)
2. Literasi

Interpretasi :

Pengukuran Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat adalah untuk mengetahui kondisi semua jenis perpustakaan, mulai dari aspek sebaran perpustakaan, koleksi, tenaga perpustakaan, pemustaka, dan anggota perpustakaan yang ada di seluruh wilayah Indonesia.

Metode Perhitungan :

Rumus pengukuran Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) pada dasarnya terdiri atas dua (2) komponen, antara lain: komponen Unsur Pembangunan Literasi Masyarakat (UPLM) dan komponen Aspek Masyarakat (AM). Rumus ini merupakan kumpulan dari rumus pengukuran rasio dari tujuh (7) komponen Unsur Pembangun Literasi Masyarakat beserta pembagiannya dari komponen Aspek Masyarakat. Unsur Pembangunan Literasi Masyarakat (UPLM) terdiri dari 7 komponen yaitu: Pemerataan Layanan Perpustakaan, Ketercukupan Koleksi, Ketercukupan Tenaga Perpustakaan, Tingkat Kunjungan Masyarakat per Hari,



Jumlah Perpustakaan ber-SNP, Keterlibatan Masyarakat dalam Kegiatan Sosialisasi, dan Anggota Perpustakaan.

Rumus :

$$\sum_i \left[\frac{UPLMi}{AM} \right] \times 100$$

Ukuran:

Indeks

Satuan:

-

Klasifikasi Penyajian:

Wilayah

Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1		

Level Estimasi

-

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



30. Jumlah Rumah Tidak Layak Huni

Definisi :

Banyaknya jumlah sisa rumah tidak layak huni yang belum tertangani

OPD :

Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman Dan
Pertanahan Kab. Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

Rumah tidak layak huni

Interpretasi :

Semakin sedikit jumlah sisa RTLH pada tahun tersebut maka RTLH yang harus ditangani pada tahun berikutnya semakin sedikit. Sehingga sedikitnya sisa RLTH mengindikasikan bahwa capaian yang dihasilkan semakin baik.

Metode Perhitungan :

Total penjumlahan dari setiap rumah yang dianggap tidak layak huni

Rumus :

$Sum(JumlahRLTH)$

Ukuran:

Jumlah

Satuan:

Unit



Klasifikasi Penyajian:

1. Kecamatan
2. Desa

Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	Jumlah Rumah Tidak Layak Huni	Kompilasi Data Rumah Tidak Layak Huni(RTLH) Kab Wonogiri Yang Tertangani

Level Estimasi

Desa

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



31. Jumlah Penduduk

Definisi :

Banyaknya orang yang berdomisili di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia selama 1 tahun atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 1 tahun tetapi bertujuan untuk menetap.

OPD :

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

Penduduk

Interpretasi :

Semakin tinggi angka semakin banyak jumlah penduduk.

Metode Perhitungan :

Indikator dihasilkan dari penjumlahan seluruh anggota rumah tangga di wilayah yang bersangkutan. Selain jumlah penduduk hasil sensus (pada tahun berakhir 0), terdapat juga jumlah penduduk hasil proyeksi.

Rumus :

$$\sum P_i$$

Ukuran:

Total

Satuan:

orang



Klasifikasi Penyajian:

1. Wilayah
2. Umur/Usia
3. Jenis Kelamin
4. Klasifikasi Wilayah
5. Pendidikan
6. Pekerjaan
7. Perkawinan
8. Agama
9. Disabilitas

Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	Jumlah penduduk	Sistem administrasi kependudukan

Level Estimasi

Desa/Kelurahan; Kecamatan; Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



32. Luas Tanam Tanaman Pangan di Kabupaten Wonogiri

Definisi :

Luas lahan yang ditanami komoditas tanaman pangan

OPD :

Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

Luas Tanam

Interpretasi :

Semakin tinggi nilai Luas Tanam semakin luas area tanam tanaman pangan

Metode Perhitungan :

Berdasarkan laporan dari KCD Dinas Pertanian

Rumus :

$LuasTanam = LuasTanamKec1 + LuasTanamKec2 + .. LuasTanamKecn$

Ukuran:

Luas

Satuan:

Meter Persegi

Klasifikasi Penyajian:

1. Padi
2. Jagung
3. Kedelai
4. Ubi Kayu



Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangunan

	Nama Variabel Pembangunan	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangunan
1	Luas Tanam	Kompilasi Data Luas Tanam, Luas Panen, Produksi Tanaman Pangan.

Level Estimasi

kabupaten/kota

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



33. Jumlah Pupuk yang Disalurkan ke Petani di Kabupaten Wonogiri

Definisi :

Banyaknya jumlah Pupuk Bersubsidi yang disalurkan kepada petani dalam satu tahun di Kabupaten Wonogiri

OPD :

Dinas Pertanian Kabupaten Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

Penyaluran Pupuk

Interpretasi :

Semakin tinggi jumlah Pupuk Bersubsidi semakin banyak Pupuk Bersubsidi yang diterima oleh petani untuk meningkatkan produksi pertaniannya

Metode Perhitungan :

Dilakukan melalui kegiatan Verifikasi dan Validasi Pupuk Bersubsidi di Setiap Kecamatan

Rumus :
$$PupukBersubsidiTersalurkan = PupukBersubsidiTersalurkanKec1 + PupukBersubsidiTersalurkanKec2 + \dots + PupukBersubsidiTersalurkanKecn$$
Ukuran:

Total

Satuan:

Ton

Klasifikasi Penyajian:

Kecamatan



Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	Penyaluran Pupuk	Kegiatan Verifikasi dan Validasi Pupuk Bersubsidi

Level Estimasi

Kabupaten/kota

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



34. Curah Hujan

Definisi :

Jumlah air hujan yang turun di suatu wilayah dalam periode waktu tertentu, biasanya diukur dalam milimeter (mm)

OPD :

Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

1. Cuaca
2. Iklim

Interpretasi :

Semakin tinggi nilai curah hujan menunjukkan semakin tinggi intensitas hujan

Metode Perhitungan :

Melalui alat ukur curah hujan

Rumus :

-

Ukuran:

Nilai

Satuan:

mm/bulan

Klasifikasi Penyajian:

Bulan



Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	Curah Hujan	Kompilasi Data Curah Hujan dan Indikator Iklim di Kabupaten Wonogiri.

Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



35. Laporan Hasil Reviu Laporan Kerja

Definisi :

Pelaksanaan reviu atas laporan kinerja pada perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Wonogiri.

OPD :

Inspektorat Kabupaten Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

Reviu laporan kinerja

Interpretasi :

Semakin banyak perangkat daerah yang dilakukan reviu laporan kinerja semakin bagus

Metode Perhitungan :

Keterangan : RLKj-1 : Jumlah perangkat daerah Kecamatan yang dilakukan reviu laporan kinerja
RLKj-2 : Jumlah perangkat daerah Non Kecamatan yang dilakukan reviu laporan kinerja

Rumus :

$(RLKj-1) + (RLKj-2)$

Ukuran:

Total

Satuan:

Laporan

Klasifikasi Penyajian:

Wilayah

Apakah Indikator Komposit?

Tidak



Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	Jumlah perangkat daerah yang dilakukan revidi laporan kinerja	Kompilasi hasil pengawasan di Inspektorat Kabupaten Wonogiri
2	Jumlah SDM Pengawas	Kompilasi hasil pengawasan di Inspektorat Kabupaten Wonogiri
3	Level Kapabilitas Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP)	Kompilasi hasil pengawasan di Inspektorat Kabupaten Wonogiri

Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



36. Perangkat Daerah yang Dilakukan Pendampingan dan Asistensi Urusan Pemerintah Daerah

Definisi :

Pendampingan penyelenggaraan SPIP pada perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Wonogiri.

OPD :

Inspektorat Kabupaten Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

Pendampingan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi

Interpretasi :

Semakin banyak perangkat daerah yang dilakukan pendampingan semakin bagus

Metode Perhitungan :

Keterangan : SPIP-1 : Jumlah perangkat daerah Kecamatan yang mendapatkan pendampingan penyelenggaraan SPIP
SPIP-2 : Jumlah perangkat daerah Non Kecamatan yang mendapatkan pendampingan penyelenggaraan SPIP

Rumus :

$(SPIP-1)+(SPIP-2)$

Ukuran:

Total

Satuan:

Perangkat daerah

Klasifikasi Penyajian:

Wilayah

Apakah Indikator Komposit?

Tidak



Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	Jumlah perangkat daerah yang dilakukan pendampingan terkait Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Terintegrasi	Kompilasi hasil pengawasan di Inspektorat Kabupaten Wonogiri
2	Jumlah SDM Pengawas	Kompilasi hasil pengawasan di Inspektorat Kabupaten Wonogiri
3	Level Kapabilitas Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP)	Kompilasi hasil pengawasan di Inspektorat Kabupaten Wonogiri

Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



37. Dokumen Hasil Monitoring dan Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK RI dan Tindak Lanjut Pemeriksaan APIP

Definisi :

Persentase tindak lanjut atas rekomendasi hasil pengawasan dari BPK dan APIP yang telah terselesaikan.

OPD :

Inspektorat Kabupaten Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

Tindak lanjut hasil pengawasan

Interpretasi :

Semakin tinggi persentasenya semakin bagus

Metode Perhitungan :

Keterangan : TL-1 : Jumlah tindak lanjut atas rekomendasi hasil pengawasan BPK yang telah terselesaikan TL-2 : Jumlah tindak lanjut atas rekomendasi hasil pengawasan APIP yang telah terselesaikan RK-1 : Jumlah rekomendasi hasil pengawasan BPK RK-2 : Jumlah rekomendasi hasil pengawasan APIP

Rumus :

$$\frac{(TL - 1) + (TL - 2)}{(RK - 1) + (RK - 2)}$$

Ukuran:

Persentase

Satuan:

Persen

Klasifikasi Penyajian:

Wilayah



Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	Jumlah perangkat daerah yang dilakukan pendampingan terkait Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Terintegrasi	Kompilasi hasil pengawasan di Inspektorat Kabupaten Wonogiri
2	Jumlah SDM Pengawas	Kompilasi hasil pengawasan di Inspektorat Kabupaten Wonogiri
3	Level Kapabilitas Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP)	Kompilasi hasil pengawasan di Inspektorat Kabupaten Wonogiri

Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



38. Laporan Hasil Pengawasan Desa

Definisi :

Pelaksanaan pengawasan pada pemerintah desa berbasis risiko di lingkungan Pemerintah Kabupaten Wonogiri.

OPD :

Inspektorat Kabupaten Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

Pengawasan desa

Interpretasi :

Semakin banyak desa yang dilakukan pengawasan semakin bagus

Metode Perhitungan :

Keterangan : DESA-1 : Total desa yang dilakukan pengawasan

Rumus :

DESA-1

Ukuran:

Total

Satuan:

Laporan

Klasifikasi Penyajian:

Wilayah

Apakah Indikator Komposit?

Tidak



Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	Jumlah desa yang dilakukan pengawasan	Kompilasi hasil pengawasan di Inspektorat Kabupaten Wonogiri
2	Jumlah SDM Pengawas	Kompilasi hasil pengawasan di Inspektorat Kabupaten Wonogiri
3	Level Kapabilitas Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP)	Kompilasi hasil pengawasan di Inspektorat Kabupaten Wonogiri

Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



39. Laporan Hasil Pengawasan dengan Tujuan Tertentu

Definisi :

Pelaksanaan pengawasan dengan tujuan tertentu atas audit investigasi yang telah dilaksanakan.

OPD :

Inspektorat Kabupaten Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

Pengawasan dengan tujuan tertentu

Interpretasi :

Semakin sedikit audit investigasi yang dilaksanakan semakin bagus

Metode Perhitungan :

Keterangan : AI-1 : Total audit investigasi yang dilaksanakan

Rumus :

$AI-1$

Ukuran:

Total

Satuan:

Laporan

Klasifikasi Penyajian:

Wilayah

Apakah Indikator Komposit?

Tidak



Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	Jumlah audit investigasi yang dilaksanakan	Kompilasi hasil pengawasan di Inspektorat Kabupaten Wonogiri
2	Jumlah SDM Pengawas	Kompilasi hasil pengawasan di Inspektorat Kabupaten Wonogiri
3	Level Kapabilitas Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP)	Kompilasi hasil pengawasan di Inspektorat Kabupaten Wonogiri

Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



40. Jumlah SDM Pengelola Persampahan, Pemadaman, dan Pengendalian Kebakaran

Definisi :

Indikator ini menggambarkan total jumlah sumber daya manusia (SDM) yang bertugas dalam bidang pengelolaan persampahan, pemadaman kebakaran, dan pengendalian kebakaran di lingkungan Pemerintah Kabupaten Wonogiri dalam satu periode tertentu.

OPD :

Satpol PP dan Pemadaman Kebakaran Kabupaten Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

Sumber Daya Manusia (SDM) bidang persampahan dan kebakaran merupakan tenaga kerja yang melaksanakan fungsi teknis pelayanan publik pada suburusan persampahan dan pemadaman kebakaran sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk aparatur sipil negara (ASN) dan tenaga non-ASN yang terlibat langsung dalam kegiatan operasional maupun administratif.

Interpretasi :

Semakin tinggi jumlah SDM pengelola persampahan dan kebakaran menunjukkan peningkatan kapasitas kelembagaan daerah dalam memberikan pelayanan publik di bidang kebersihan, pemadaman, dan penyelamatan. Namun, peningkatan jumlah SDM perlu diimbangi dengan peningkatan kompetensi agar efektivitas kinerja pelayanan tetap optimal.

Metode Perhitungan :

Jumlah

Rumus :

$$\sum_{n=1}^N \text{Jumlah}$$



Ukuran:

Jumlah individu/pegawai

Satuan:

Orang

Klasifikasi Penyajian:

-

Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	-	-

Level Estimasi

-

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



41. Jumlah Kejadian Kebakaran dan Kegiatan Penyelamatan / Evakuasi Non Kebakaran

Definisi :

Indikator ini menggambarkan banyaknya kejadian kebakaran dan kegiatan penyelamatan/evakuasi non kebakaran yang dilakukan oleh petugas pemadam kebakaran Kabupaten Wonogiri selama satu tahun, berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan di lapangan. Data ini mencakup kebakaran di Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK), kebakaran di luar WMK, serta kegiatan evakuasi hewan berbahaya atau mengganggu seperti tawon, ular, dan biawak.

OPD :

Satpol PP dan Pemadaman Kebakaran Kabupaten Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

Kesiapsiagaan petugas pemadam kebakaran dalam melaksanakan kegiatan penanggulangan kebakaran dan penyelamatan non kebakaran.

Interpretasi :

Semakin banyak jumlah kejadian yang tertangani menunjukkan semakin tinggi tingkat kesiapsiagaan dan responsivitas petugas pemadam kebakaran Kabupaten Wonogiri dalam menghadapi berbagai insiden kebakaran dan non kebakaran di wilayah kerjanya.

Metode Perhitungan :

Jumlah

Rumus :

$$\sum_{n=1}^n \text{Jumlah}$$

Ukuran:

Jumlah



Satuan:

Unit dan Rupiah

Klasifikasi Penyajian:

-

Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	-	-

Level Estimasi

-

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



42. Jumlah Sarana dan Prasarana Alat Pelindung Diri (APD) yang Sah dan Legal Sesuai Standar Teknis

Definisi :

Jumlah APD sesuai standar teknis

OPD :

Satpol PP dan Pemadaman Kebakaran Kabupaten Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

Indikator ini mengukur jumlah dan nilai (harga) sarana serta prasarana alat pelindung diri (APD) yang dimiliki atau dikelola oleh Satpol PP Kabupaten Wonogiri yang memenuhi ketentuan sah dan legal sesuai standar teknis. APD mencakup antara lain alat Dalmat dan Dakhura seperti tameng dan helm yang digunakan dalam pelaksanaan tugas di lapangan.

Interpretasi :

Sarana dan prasarana APD merupakan bagian dari kesiapsiagaan petugas Satpol PP dalam mendukung pelaksanaan tugas penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah. Data mencakup jenis barang, merk/type, bahan, tahun pembelian, asal-usul perolehan, kondisi barang, harga, dan keterangan tambahan yang relevan.

Metode Perhitungan :

Data dihitung dengan cara menjumlahkan seluruh item sarana dan prasarana alat pelindung diri (APD) yang sah dan legal sesuai standar teknis berdasarkan hasil pendataan atau rekapitulasi daftar inventaris dari Satpol PP Kabupaten Wonogiri. Perhitungan nilai dilakukan dengan menjumlahkan total harga dari masing-masing item APD sesuai dokumen sumber.

Rumus :

$$\sum_{i=1}^n 1$$



Ukuran:

Jumlah item dan total nilai (harga) sarana dan prasarana APD yang sah dan legal sesuai standar teknis

Satuan:

Unit dan Rupiah

Klasifikasi Penyajian:

1. Berdasarkan jenis barang (alat Dalmas, alat Dakhura, dan lain-lain)
2. Berdasarkan kondisi barang (baik, rusak ringan, rusak berat)
3. Berdasarkan tahun perolehan/pembelian

Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	-	-

Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



43. Jumlah Patroli Pengawasan Pelanggaran Perda dan Perkada yang Dilaksanakan Selama Setahun

Definisi :

Patroli merupakan kegiatan berkeliling melintasi suatu kawasan tertentu dengan tujuan menjaga ketertiban dan keamanan. Patroli Pengawasan Pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah merupakan kegiatan monitoring lapangan yang diselenggarakan oleh Satpol PP Kabupaten Wonogiri dalam rangka mengidentifikasi tingkat kepatuhan masyarakat terhadap Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah melalui deteksi dini, pemantauan, serta pembinaan kepada masyarakat.

OPD :

Satpol PP dan Pemadaman Kebakaran Kabupaten Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

1. Perda
2. Perkada

Interpretasi :

Semakin banyak semakin menunjukkan produktivitas Dinas terkait

Metode Perhitungan :

Jumlah

Rumus :

$$\sum_{n=1}^N \text{JumlahPatroli}$$

Ukuran:

Jumlah

Satuan:

Kegiatan



Klasifikasi Penyajian:

-

Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	Patroli	Pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah di Kabupaten Wonogiri

Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



44. Jumlah Pelanggaran Perda dan Perkada selama setahun hasil pengawasan

Definisi :

Jumlah pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah yang teridentifikasi melalui kegiatan pengawasan, baik dari laporan masyarakat maupun hasil patroli rutin yang dilakukan oleh Satpol PP Kabupaten Wonogiri dalam kurun waktu satu tahun

OPD :

Satpol PP dan Pemadaman Kebakaran Kabupaten Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

Hasil kegiatan penertiban terhadap pelanggaran tertib lingkungan, tertib fasilitas umum, pemasangan reklame tanpa izin dan reklame yang tidak membayar pajak, Pemasangan atribut partai politik, bahan kampanye dan alat peraga kampanye yang tidak memiliki izin, serta pemasangan atribut organisasi kemasyarakatan yang dilaksanakan selama satu tahun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Interpretasi :

Indikator ini digunakan untuk menghitung banyaknya pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah yang teridentifikasi melalui kegiatan pengawasan. Semakin sedikit jumlah pelanggaran yang teridentifikasi berarti tingkat kepatuhan masyarakat terhadap Perda dan Perkada semakin baik serta kondisi wilayah lebih kondusif

Metode Perhitungan :

Jumlah pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah yang teridentifikasi melalui kegiatan pengawasan, baik yang bersumber dari laporan masyarakat maupun hasil patroli rutin Satpol PP Kabupaten Wonogiri dalam kurun waktu satu tahun

Rumus :

-



Ukuran:

Jumlah

Satuan:

Pelanggaran

Klasifikasi Penyajian:

-

Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	-	-

Level Estimasi

-

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



45. Jumlah Patroli Penanganan Pelanggaran Perda dan Perkada yang Dilaksanakan Selama Setahun

Definisi :

Patroli merupakan kegiatan berkeliling melintasi suatu kawasan tertentu dengan tujuan menjaga ketertiban dan keamanan. Patroli Penanganan Pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah merupakan kegiatan pengawasan lapangan yang diselenggarakan oleh Satpol PP Kabupaten Wonogiri dalam rangka mendeteksi, mencegah, serta menindak pelanggaran terhadap Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah melalui deteksi dini, penindakan langsung, serta pembinaan kepada masyarakat.

OPD :

Satpol PP dan Pemadaman Kebakaran Kabupaten Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

1. Perda
2. Perkada

Interpretasi :

Semakin banyak semakin menunjukkan produktivitas Dinas terkait

Metode Perhitungan :

Jumlah

Rumus :

$$\sum_{n=1}^N \text{JumlahPatroli}$$

Ukuran:

Jumlah

Satuan:

Kegiatan



Klasifikasi Penyajian:

-

Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	Patroli	Pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah di Kabupaten Wonogiri

Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



46. Jumlah Pelanggaran Perda dan Perkada Selama Setahun

Definisi :

Jumlah pelanggaran perda dan perkada yang tertangani selama kurun waktu satu tahun hasil dari laporan masyarakat maupun patroli rutin yang dilakukan oleh Satpol PP Kabupaten Wonogiri

OPD :

Satpol PP dan Pemadaman Kebakaran Kabupaten Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

Hasil kegiatan penertiban terhadap pelanggaran tertib lingkungan, tertib fasilitas umum, pemasangan reklame tanpa izin dan reklame yang tidak membayar pajak, Pemasangan atribut partai politik, bahan kampanye dan alat peraga kampanye yang tidak memiliki izin, serta pemasangan atribut organisasi kemasyarakatan yang dilaksanakan selama satu tahun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Interpretasi :

Indikator ini digunakan untuk menghitung banyaknya pelanggaran peraturan daerah dan peraturan kepala daerah yang terjadi. Semakin sedikit jumlah pelanggaran yang terjadi berarti wilayah tersebut kondusif.

Metode Perhitungan :

Jumlah pelanggaran perda dan perkada hasil laporan masyarakat maupun patroli rutin yang terjadi di wilayah Kabupaten Wonogiri selama setahun

Rumus :

-

Ukuran:

Jumlah

Satuan:

Pelanggaran



Klasifikasi Penyajian:

-

Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	-	-

Level Estimasi

-

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



47. Harga Eceran Telur Per Kilogram

Definisi :

Nilai per kilogram telur ayam ras/broiler dan telur ayam kampung, tidak boleh disubstitusi dengan varian ayam lain. Umumnya harga eceran didekati dengan penghitungan harga rata-rata di tingkat pedagang eceran.

OPD :

Dinas Perdagangan dan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah
Kabupaten Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

Harga Eceran

Interpretasi :

Metode Perhitungan :

-

Rumus :

-

Ukuran:

Harga

Satuan:

Rupiah

Klasifikasi Penyajian:

Wilayah

Apakah Indikator Komposit?

Tidak



Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	Harga Eceran Telur Per Kilogram	Survei Harga Barang Kebutuhan Pokok Masyarakat Kabupaten Wonogiri

Level Estimasi

Unit pasar

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



48. Harga Eceran Garam Beryodium per Kilogram

Definisi :

Nilai per kilogram garam dapur beryodium untuk keperluan rumah tangga dalam bentuk halus dan bata, tidak dapat diganti dengan varian. Umumnya harga eceran didekati dengan penghitungan harga rata-rata di tingkat pedagang eceran.

OPD :

Dinas Perdagangan dan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah
Kabupaten Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

Harga Eceran

Interpretasi :

-

Metode Perhitungan :

-

Rumus :

-

Ukuran:

Harga

Satuan:

Rupiah

Klasifikasi Penyajian:

Wilayah

Apakah Indikator Komposit?

Tidak



Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	Harga Eceran Garam Beryodium per Kilogram	Survei Harga Barang Kebutuhan Pokok Masyarakat Kabupaten Wonogiri

Level Estimasi

Unit pasar

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



49. Harga Bawang Merah per Kilogram

Definisi :

Nilai per kilogram bawang merah lokal berukuran sedang, tidak dapat diganti dengan ukuran dan varian lain. Umumnya harga eceran didekati dengan penghitungan harga rata-rata di tingkat pedagang eceran.

OPD :

Dinas Perdagangan dan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah
Kabupaten Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

Harga Eceran

Interpretasi :

-

Metode Perhitungan :

-

Rumus :

-

Ukuran:

Harga

Satuan:

Rupiah

Klasifikasi Penyajian:

Wilayah

Apakah Indikator Komposit?

Tidak



Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	Harga Eceran Bawang Merah per Kilogram	Survei Harga Barang Kebutuhan Pokok Masyarakat Kabupaten Wonogiri

Level Estimasi

Unit pasar

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



50. Harga Eceran Beberapa Komoditas

Definisi :

Harga di tingkat pedagang eceran yang merupakan hasil tawar menawar akhir antara pedagang eceran dan pembeli.

OPD :

Dinas Perdagangan dan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah
Kabupaten Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

Harga Eceran

Interpretasi :

Semakin tinggi menunjukkan semakin mahal harga dari beberapa komoditas

Metode Perhitungan :

Diperoleh dari pencatatan harga berdasarkan informasi pedagang

Rumus :

$$Harga = \sum \text{hargabarangke} - 1$$

Ukuran:

Nilai

Satuan:

Rupiah

Klasifikasi Penyajian:

Komoditas Barang Pokok



Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	Harga Barang Pokok	Survei Harga Barang Kebutuhan Pokok Masyarakat Kabupaten Wonogiri

Level Estimasi

Unit pasar

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



51. Harga Eceran Daging Sapi per Kilogram

Definisi :

Harga eceran daging sapi per kilogram meliputi daging sapi murni kualitas 1 dan 2

OPD :

Dinas Perdagangan dan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah
Kabupaten Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

Harga Eceran

Interpretasi :

-

Metode Perhitungan :

-

Rumus :

-

Ukuran:

Harga

Satuan:

Rupiah

Klasifikasi Penyajian:

Wilayah

Apakah Indikator Komposit?

Tidak



Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	Harga Eceran Daging Sapi per Kilogram	Survei Harga Barang Kebutuhan Pokok Masyarakat Kabupaten Wonogiri

Level Estimasi

Unit pasar

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



52. Harga Eceran Daging Ayam per Kilogram

Definisi :

Nilai per kilogram daging ayam ras/broiler segar dan beku serta daging ayam kampung dalam bentuk karkas tanpa kepala, ceker dan jeroan; tidak dapat disubstitusi dengan varian ayam lain. Umumnya harga eceran didekati dengan penghitungan harga rata-rata di tingkat pedagang eceran.

OPD :

Dinas Perdagangan dan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah
Kabupaten Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

Harga Eceran

Interpretasi :

-

Metode Perhitungan :

-

Rumus :

-

Ukuran:

Harga

Satuan:

Rupiah

Klasifikasi Penyajian:

1. Wilayah



Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	Harga Eceran Daging Ayam per Kilogram	Survei Harga Barang Kebutuhan Pokok Masyarakat Kabupaten Wonogiri

Level Estimasi

Unit pasar

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



53. Harga Eceran Susu per Kemasan

Definisi :

Apabila tidak terdapat susu dengan merk sesuai varian yang ditetapkan, maka dapat diganti dengan susu merk yang lain dengan kualitas yang sama. Selain itu jika di pasar tidak ditemukan penjual susu maka petugas pemantau diperbolehkan memantau di pedagang disekitar/didekat pasar pantauan. Varian yang dipantau wajib konsisten sepanjang pemantauan berlangsung.

OPD :

Dinas Perdagangan dan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah
Kabupaten Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

Harga Eceran

Interpretasi :

-

Metode Perhitungan :

-

Rumus :

-

Ukuran:

Harga

Satuan:

Rupiah

Klasifikasi Penyajian:

Wilayah



Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	Harga Eceran Susu per Kemasan	Survei Harga Barang Kebutuhan Pokok Masyarakat Kabupaten Wonogiri

Level Estimasi

Unit pasar

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



54. Harga Eceran Beras per Kilogram

Definisi :

Nilai per kilogram beras yang termasuk dalam kategori beras premium dan medium (sesuai Peraturan Menteri Pertanian No. 31/PERMENTAN/PP.130/8/2017 Tahun 2017 tentang Kelas Mutu Beras) yang dipantau, tidak termasuk beras khusus atau beras yang memiliki sifat atau karakteristik tertentu seperti japonica, pandan wangi, dan beras varietas lokal yang telah mendapatkan sertifikat beras khusus.

OPD :

Dinas Perdagangan dan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah
Kabupaten Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

Harga Eceran

Interpretasi :

-

Metode Perhitungan :

-

Rumus :

-

Ukuran:

Harga

Satuan:

Rupiah

Klasifikasi Penyajian:

Wilayah



Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	Harga Eceran Beras per Kilogram	Survei Harga Barang Kebutuhan Pokok Masyarakat Kabupaten Wonogiri

Level Estimasi

Unit pasar

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



55. Harga Eceran Tepung Terigu per Kilogram

Definisi :

Nilai per kilogram beras yang termasuk dalam kategori beras premium dan medium (sesuai Peraturan Menteri Pertanian No. 31/PERMENTAN/PP.130/8/2017 Tahun 2017 tentang Kelas Mutu Beras) yang dipantau, tidak termasuk beras khusus atau beras yang memiliki sifat atau karakteristik tertentu seperti japonica, pandan wangi, dan beras varietas lokal yang telah mendapatkan sertifikat beras khusus.

OPD :

Dinas Perdagangan dan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah
Kabupaten Wonorejo

Periode :

2025

Konsep :

Harga Eceran

Interpretasi :

-

Metode Perhitungan :

-

Rumus :

-

Ukuran:

Harga

Satuan:

Rupiah

Klasifikasi Penyajian:

Wilayah



Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	Harga Eceran Tepung Terigu per Kilogram	Survei Harga Barang Kebutuhan Pokok Masyarakat Kabupaten Wonogiri

Level Estimasi

Unit pasar

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



56. Harga Eceran Kacang-Kacangan per Kilogram

Definisi :

Nilai per kilogram kacang-kacangan yang diperjualbelikan dalam bentuk bijian kering dan digunakan sebagai sumber pangan, meliputi kacang tanah dan kacang hijau; dan tidak dapat disubstitusi dengan varian lain. Umumnya harga eceran didekati dengan penghitungan harga rata-rata di tingkat pedagang eceran.

OPD :

Dinas Perdagangan dan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah
Kabupaten Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

Harga Eceran

Interpretasi :

-

Metode Perhitungan :

-

Rumus :

-

Ukuran:

Harga

Satuan:

Rupiah

Klasifikasi Penyajian:

Wilayah



Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	Harga Eceran Kacang-Kacangan per Kilogram	Survei Harga Barang Kebutuhan Pokok Masyarakat Kabupaten Wonogiri

Level Estimasi

Unit pasar

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



57. Harga Eceran Kacang Kedelai per Kilogram

Definisi :

Harga eceran kacang kedelai per kilogram meliputi kacang kedelai jenis kuning lokal maupun kacang kedelai impor

OPD :

Dinas Perdagangan dan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah
Kabupaten Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

Harga Eceran

Interpretasi :

-

Metode Perhitungan :

-

Rumus :

-

Ukuran:

Harga

Satuan:

Rupiah

Klasifikasi Penyajian:

Wilayah



Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	Harga Eceran Kacang Kedelai per Kilogram	Survei Harga Barang Kebutuhan Pokok Masyarakat Kabupaten Wonogiri

Level Estimasi

Unit pasar

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



58. Harga Eceran Mie Instan Rasa Ayam Bawang Per Bungkus

Definisi

Harga Eceran Mie Instan Rasa Ayam Bawang per bungkus khusus merk Indomie

OPD :

Dinas Perdagangan dan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah
Kabupaten Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

Harga Eceran

Interpretasi :

-

Metode Perhitungan :

-

Rumus :

-

Ukuran:

Harga

Satuan:

Rupiah

Klasifikasi Penyajian:

Wilayah



Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	Harga Eceran Mie Instan Rasa Ayam Bawang Per Bungkus	Survei Harga Barang Kebutuhan Pokok Masyarakat Kabupaten Wonogiri

Level Estimasi

Unit pasar

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



59. Harga Eceran Jagung Pipilan Kering per Kilogram

Definisi :

Nilai per kilogram biji jagung yang sudah dikeringkan, tidak dapat dilakukan substitusi dengan varian jagung lain. Umumnya harga eceran didekati dengan penghitungan harga rata-rata di tingkat pedagang eceran.

OPD :

Dinas Perdagangan dan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah
Kabupaten Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

Harga Eceran

Interpretasi :

-

Metode Perhitungan :

-

Rumus :

-

Ukuran:

Harga

Satuan:

Rupiah

Klasifikasi Penyajian:

Wilayah



Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	Harga Eceran Jagung Pipilan Kering per Kilogram	Survei Harga Barang Kebutuhan Pokok Masyarakat Kabupaten Wonogiri

Level Estimasi

Unit pasar

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



60. Jumlah Pasar

Definisi :

Banyaknya pasar yang meliputi pasar dengan bangunan permanen, pasar dengan bangunan semi permanen, dan pasar tanpa bangunan.

OPD :

Dinas Perdagangan dan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah
Kabupaten Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

1. Pasar
2. Pasar dengan Bangunan Permanen
3. Pasar dengan Bangunan Semi Permanen
4. Pasar Tanpa Bangunan

Interpretasi :

Semakin tinggi nilai berarti semakin banyak jumlah pasar

Metode Perhitungan :

Jumlah pasar dengan bangunan permanen ditambah jumlah pasar dengan bangunan semi permanen ditambah jumlah pasar tanpa bangunan.

Rumus :

$$\sum \text{PasarPermanen} + \sum \text{PasarSemiPermanen} + \sum \text{PasarTanpaBangunan} = \sum \text{Pasar}$$

Ukuran:

Total

Satuan:

Unit



Klasifikasi Penyajian:

Wilayah

Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	Jumlah pasar rakyat yang dikelola Pemerintah Kabupaten Wonogiri	Kompilasi Data Pasar di Kabupaten Wonogiri

Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



61. Nilai Produksi

Definisi :

Nilai dari produk barang/Jasa yang dihasilkan dalam rantang waktu tertentu. Nilai produksi barang meliputi yang dijual, disimpan sebagai stok, maupun yang sebagian digunakan sendiri. Semua barang hasil produksi harus dinilai walaupun belum terjual, sudah terjual (tunai maupun kredit), dikonsumsi sendiri, dihadiahkan, dan sebagainya.

OPD :

Dinas Perdagangan dan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah
Kabupaten Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

1. Produksi
2. Produksi Setengah Jadi

Interpretasi :

-

Metode Perhitungan :

-

Rumus :

-

Ukuran:

Nilai

Satuan:

Rupiah



Klasifikasi Penyajian:

Wilayah

Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	Nilai produksi	Nilai produksi Daerah Kabupaten Wonogiri

Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



62. Persentase Produk yang Diekspor

Definisi :

Bagian dari seluruh hasil produksi, baik barang maupun jasa, yang diekspor, baik oleh perusahaan itu sendiri maupun pihak lain.

OPD :

Dinas Perdagangan dan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah
Kabupaten Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

1. Produk
2. Ekspor

Interpretasi :

-

Metode Perhitungan :

-

Rumus :

-

Ukuran:

Presentase

Satuan:

Persen

Klasifikasi Penyajian:

1. Wilayah
2. Jenis Lapangan Usaha



Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	Nilai ekspor	Nilai Ekspor Daerah Kabupaten Wonogiri

Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



63. Nilai Ekspor Daerah

Definisi :

Nilai Ekspor Daerah Kabupaten Wonogiri

OPD :

Dinas Perdagangan dan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah
Kabupaten Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

Nilai Ekspor Daerah Kabupaten Wonogiri

Interpretasi :

Nilai Ekspor Daerah Kabupaten Wonogiri

Metode Perhitungan :

-

Rumus :

-

Ukuran:

Jumlah

Satuan:

US dollar

Klasifikasi Penyajian:

-

Apakah Indikator Komposit?

Tidak



Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	Ekspor Daerah	Kompilasi Nilai Ekspor Daerah Kabupaten Wonogiri

Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



64. Jumlah Usaha Mikro dan Kecil

Definisi :

Banyaknya unit usaha yang masuk dalam kriteria usaha mikro dan kecil berdasarkan PP No. 7 Tahun 2021

OPD :

Dinas Perdagangan dan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah
Kabupaten Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

Usaha Mikro dan Kecil

Interpretasi :

Semakin tinggi nilai berarti semakin banyak jumlah usaha mikro dan kecil

Metode Perhitungan :

Indikator dihasilkan dari penjumlahan seluruh usaha mikro dan kecil di wilayah Kabupaten Wonogiri

Rumus :

$$\sum ushamikro + \sum ushakecil$$

Ukuran:

Jumlah

Satuan:

Unit

Klasifikasi Penyajian:

Wilayah



Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangunan

	Nama Variabel Pembangunan	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangunan
1	Usaha mikro dan kecil	Kompilasi Data Usaha Mikro dan Kecil Kabupaten Wonogiri

Level Estimasi

Kabupaten; Kecamatan

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Tidak



65. Jumlah Koperasi

Definisi :

Banyaknya koperasi berbadan hukum dan memiliki legalitas usaha

OPD :

Dinas Perdagangan dan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah
Kabupaten Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

Koperasi

Interpretasi :

Semakin tinggi angka semakin banyak jumlah koperasi

Metode Perhitungan :

Indikator dihasilkan dari penjumlahan seluruh koperasi berbadan hukum dan memiliki legalitas usaha di wilayah Kabupaten Wonogiri

Rumus :

$$\sum \text{Koperasi}$$

Ukuran:

Jumlah

Satuan:

Unit

Klasifikasi Penyajian:

1. Wilayah
2. Jenis Koperasi



Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	Jenis Koperasi	Kompilasi Data Koperasi Kabupaten Wonogiri

Level Estimasi

Kecamatan; Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



66. Jumlah Koperasi Aktif

Definisi :

Banyaknya koperasi berbadan hukum dan memiliki legalitas usaha yang melakukan RAT dan melaporkan RAT setidaknya 1 kali dalam tiga tahun berturut

OPD :

Dinas Perdagangan dan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah
Kabupaten Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

Koperasi Aktif

Interpretasi :

Semakin tinggi angka semakin banyak jumlah koperasi sehat

Metode Perhitungan :

Indikator dihasilkan dari penjumlahan seluruh koperasi berbadan hukum dan memiliki legalitas usaha yang melakukan RAT dan melaporkan RAT setidaknya 1 kali dalam tiga tahun berturut

Rumus :

$$= \sum Koperasiaktif$$

Ukuran:

Jumlah

Satuan:

Unit

Klasifikasi Penyajian:

1. Wilayah
2. Jenis Koperasi



Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	Jumlah koperasi aktif	Kompilasi Data Koperasi Kabupaten Wonogiri

Level Estimasi

Kecamatan; Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



67. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup

Definisi :

Nilai yang menggambarkan kualitas Lingkungan Hidup dalam suatu wilayah pada waktu tertentu, yang merupakan nilai komposit dari Indeks Kualitas Air, Indeks Kualitas Udara, Indeks Kualitas Lahan, dan Indeks Kualitas Air Laut.

OPD :

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

Lingkungan Hidup

Interpretasi :

Sangat Baik ($90 \leq x \leq 100$) Baik ($70 \leq x < 90$) Sedang ($50 \leq x < 70$) Kurang ($25 \leq x < 50$) Sangat Kurang ($0 \leq x < 25$)

Metode Perhitungan :

Perhitungan Indeks Kualitas Air(IKA), Indeks Kualitas Udara(IKU), Indeks Kualitas Lahan (IKL)

Rumus :

-

Ukuran:

Indeks

Satuan:

-

Klasifikasi Penyajian:

Wilayah



Apakah Indikator Komposit?

Ya

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	Indeks Kualitas Air (IKA)	Laporan
2	Indeks Kualitas Udara (IKU)	Laporan
3	Indeks Kualitas Lahan (IKL)	Laporan

Level Estimasi

kabupaten/kota

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



68. Luasan Ruang Terbuka Hijau Dikelola Dalam Kewenangan Kabupaten

Definisi :

Ukuran kuantitatif yang digunakan untuk menggambarkan persentase atau total luas area ruang terbuka hijau dalam suatu wilayah tertentu, yang digunakan untuk menilai apakah suatu wilayah telah memenuhi standar penyediaan RTH sesuai dengan kebijakan atau kebutuhan ekologis.

OPD :

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

Pemantauan dan perlindungan area terbuka dan jenis vegetasi serta manfaatnya.

Interpretasi :

Setiap tahun berkelanjutan

Metode Perhitungan :

Kuantifikasi (menghitung) area atau persentase ruang terbuka hijau (baik publik maupun privat)

Rumus :

$$PresentaseRTH \frac{LuasRTH}{Luas} \times 100$$

Ukuran:

Persentase

Satuan:

%

Klasifikasi Penyajian:

-



Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	-	-

Level Estimasi

kabupaten/kota

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



69. Jumlah Kejadian Bencana

Definisi :

Banyaknya kejadian peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia, sehingga mengakibatkan timbulnya korban manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

OPD :

BPBD Kab. Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

Bencana

Interpretasi :

Menggambarkan jumlah kejadian bencana yang ditangani oleh Basarnas pada periode waktu tertentu (Bulan/Tahun)

Metode Perhitungan :

Jumlah Kejadian Bencana

Rumus :

$$\sum_{i=1}^{43} x_i$$

Ukuran:

Frekuensi

Satuan:

Kejadian



Klasifikasi Penyajian:

Wilayah

Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	Bencana Alam	Kompilasi Kasus Bencana Alam Yang Terjadi

Level Estimasi

Kecamatan

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya

:



70. Tingkat Kerusakan Bencana Alam

Definisi :

Jumlah kerugian akibat bencana alam yang terjadi

OPD :

BPBD Kab. Wonogiri

Periode :

2024

Konsep :

Kerusakan Bencana Alam

Interpretasi :

Tingkat kerusakan yang ditimbulkan akibat bencana alam

Metode Perhitungan :

-

Rumus :

-

Ukuran:

Tingkat

Satuan:

Rupiah

Klasifikasi Penyajian:

-



Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	-	

Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



71. Jumlah Korban Bencana

Definisi :

Banyaknya orang yang mengalami kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dampak psikologis, dan meninggal dunia akibat kecelakaan, bencana, dan/atau kondisi membahayakan manusia.

OPD :

BPBD Kab. Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

1. Korban
2. Bencana

Interpretasi :

Menggambarkan jumlah korban bencana yang ditangani oleh Basarnas pada periode waktu tertentu (bulan/tahun).

Metode Perhitungan :

Menghitung banyaknya jumlah korban bencana.

Rumus :

$$\sum_{i=1}^{43} s + md + h$$

Ukuran:

Total

Satuan:

Orang



Klasifikasi Penyajian:

1. Wilayah
2. Keadaan Korban Hasil Pencarian dan Pertolongan

Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	Korban Bencana	Indeks Risiko Bencana di Kabupaten Wonogiri

Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



72. Jumlah Kejadian Bencana

Definisi :

Banyaknya kejadian peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia, sehingga mengakibatkan timbulnya korban manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

OPD :

BPBD Kab. Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

Bencana

Interpretasi :

Menggambarkan jumlah kejadian bencana yang ditangani oleh Basarnas pada periode waktu tertentu (bulan/tahun).

Metode Perhitungan :

Jumlah kejadian bencana.

Rumus :

$$\sum_{i=1}^{43} x_i$$

Ukuran:

Frekuensi

Satuan:

Kejadian



Klasifikasi Penyajian:

Wilayah

Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	Jumlah Bencana	Indeks Risiko Bencana di Kabupaten Wonogiri

Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



73. Jumlah Objek Daya Tarik Wisata

Definisi :

Jumlah usaha objek daya tarik wisata berdasarkan wilayah dan jenis objek daya tarik wisata

OPD :

Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

Objek Daya Tarik Wisata

Interpretasi :

Semakin banyak jumlah odtw maka menjadi salah satu faktor semakin besar kontribusi sektor pariwisata Indonesia. Semakin sedikit jumlah odtw maka menjadi salah satu faktor semakin kecil kontribusi sektor pariwisata Indonesia.

Metode Perhitungan :

Menjumlahkan banyaknya usaha objek daya tarik wisata di suatu wilayah

Rumus :

$$\sum_{n=1}^{34} \text{JumlahObjekDayaTarikWisata}$$

Ukuran:

Jumlah

Satuan:

Usaha

Klasifikasi Penyajian:

Jenis Objek Daya Tarik Wisata



Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	-	-

Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



74. Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara

Definisi :

Banyaknya perjalanan kurang dari enam bulan yang dilakukan oleh penduduk dalam wilayah Indonesia dengan tujuan bukan untuk sekolah atau bekerja, dengan mengunjungi objek wisata komersial, dan/atau menginap di akomodasi komersial, dan/atau jarak perjalanan lebih besar dari atau sama dengan 100 kilometer pergi-pulang.

OPD :

Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

1. Wisata
2. Wisatawan Nusantara

Interpretasi :

-

Metode Perhitungan :

-

Rumus :

-

Ukuran:

Total

Satuan:

Kunjungan

Klasifikasi Penyajian:

Wilayah



Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1		

Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Tidak



75 . Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara

Definisi :

Banyaknya perjalanan kurang dari enam bulan yang dilakukan oleh wisatawan mancanegara dalam wilayah Indonesia dengan tujuan bukan untuk sekolah atau bekerja, dengan mengunjungi objek wisata komersial, dan/atau menginap di akomodasi komersial.

OPD :

Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

1. Wisata
2. Wisatawan Mancanegara

Interpretasi :

-

Metode Perhitungan :

-

Rumus :

-

Ukuran:

Total

Satuan:

Kunjungan

Klasifikasi Penyajian:

Wilayah



Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	-	-

Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



76. Persentase Jalan Dalam Kondisi Baik

Definisi :

Persentase panjang jalan kabupaten yang menjadi tanggung jawab kabupaten untuk perbaikan dan perawatan yang statusnya dalam kondisi baik menurut kabupaten

OPD :

Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

-

Interpretasi :

-

Metode Perhitungan :

-

Rumus :

-

Ukuran:

-

Satuan:

%

Klasifikasi Penyajian:

-



Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	-	-

Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



77. Persentase Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Cara Modern di Kabupaten Wonogiri

Definisi :

Perbandingan antara Pasangan Usia Subur (PUS) umur 15-49 tahun yang menjadi peserta KB aktif metode kontrasepsi jangka panjang (peserta KB yang saat ini menggunakan metode kontrasepsi jangka panjang) dengan jumlah seluruh PUS pada periode yang sama dinyatakan dalam persentase

OPD :

Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

- 1.KB
- 2.MKJP

Interpretasi :

Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak Pasangan Usia Subur yang menggunakan KB MKJP

Metode Perhitungan :

Membandingkan antara Pasangan Usia Subur (PUS) umur 15-49 tahun yang menjadi peserta KB aktif metode kontrasepsi jangka panjang (peserta KB yang saat ini menggunakan metode kontrasepsi jangka panjang) dengan jumlah seluruh PUS pada periode yang sama

Rumus :

$$MKJP \text{ Modern} = \frac{\text{Peserta KB MKJP Aktif}}{\text{Jumlah PUS}} \times 100\%$$

Ukuran:

Persentase



Satuan:

-

Klasifikasi Penyajian:

-

Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	Jumlah Pasangan Usia Subur	Kompilasi Data Pasangan Usia Subur Kabupaten Wonogiri
2	Akseptor KB	Kompilasi Data Pasangan Usia Subur Kabupaten Wonogiri

Level Estimasi

Kabupaten/kota

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



78. Jumlah Korban Kekerasan Berdasarkan Usia

Definisi :

Banyaknya seseorang yang diri atau harta bendanya selama setahun terakhir mengalami atau terkena tindak kejahatan atau usaha/percobaan tindak kejahatan dengan kekerasan yang melaporkan kepada polisi yang dibagi berdasarkan usia.

OPD :

Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

Kekerasan

Interpretasi :

Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak tindakan kekerasan yang terjadi

Metode Perhitungan :

Menghitung dari kasus kekerasan yang dilaporkan

Rumus :

$$\text{Jumlah Kekerasan} = \sum \text{kasus kekerasan yang dilaporkan}$$

Ukuran:

Total

Satuan:

Kasus

Klasifikasi Penyajian:

1. Anak
2. Perempuan



Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	Jumlah korban kekerasan berdasarkan usia	Kompilasi Data Gender dan Anak Kabupaten Wonogiri

Level Estimasi

Kabupaten/kota

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



79. Kompilasi Badan Usaha Milik Desa Kabupaten Wonogiri

Definisi :

BUM Desa adalah badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama desa-desa untuk mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya demi sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa

OPD :

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

BUM Desa Yang Telah Berbadan Hukum

Interpretasi :

BUM Desa yang telah berbadan hukum artinya adalah sebuah Badan Usaha Milik Desa yang secara hukum diakui sebagai entitas terpisah, memiliki harta kekayaan sendiri yang terpisah dari aset pribadi anggota pendirinya, dapat melakukan perbuatan hukum (seperti memiliki kontrak atau gugatan), memiliki organisasi yang teratur dengan pengurus, serta bertujuan untuk mengelola usaha dan aset desa demi kesejahteraan masyarakat desa. Status badan hukum ini memberikan BUM Desa kapasitas hukum yang sama dengan badan usaha lainnya seperti PT atau Koperasi, namun dalam lingkup desa.

Metode Perhitungan :

-

Rumus :

-

Ukuran:

-

Satuan:

-



Klasifikasi Penyajian:

-

Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	-	-

Level Estimasi

-

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



80. Jumlah Produksi Perikanan Budi Daya

Definisi :

Jumlah semua ikan yang dinyatakan dalam kilogram berat basah atau segar untuk ikan konsumsi serta satuan ekor untuk ikan hias dan benih (kecuali rumput laut dalam kilogram basah), yang telah dipanen dari tempat pemeliharaan yang diusahakan oleh pembudi daya/perusahaan perikanan budi daya.

OPD :

Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan Dan Perikanan Kabupaten Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

1. Produksi Perikanan
2. Perikanan Budi Daya

Interpretasi :

-

Metode Perhitungan :

Jumlah ikan hasil pembudidayaan yang sudah dipanen dihitung dalam berat segar

Rumus :

$$PN \sum_{i=1}^n pri$$

Ukuran:

Total

Satuan:

ton



Klasifikasi Penyajian:

Wilayah

Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	-	-

Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



81. Jumlah Produksi Perikanan Tangkap

Definisi :

Jumlah semua ikan yang dinyatakan dalam kilogram berat basah atau segar untuk ikan konsumsi serta satuan ekor untuk ikan hias dan benih (kecuali rumput laut dalam kilogram basah), yang telah dipanen dari tempat pemeliharaan yang diusahakan oleh pembudidaya/perusahaan perikanan budi daya

OPD :

Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan Dan Perikanan Kabupaten Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

Produksi

Interpretasi :

-

Metode Perhitungan :

Jumlah ikan hasil penangkapan

Rumus :

$$\sum_{n=0}^{\infty}$$

Ukuran:

Total

Satuan:

ton



Klasifikasi Penyajian:

Wilayah

Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	-	-

Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



82. Jumlah Kendaraan Dinas Roda 4 yang Dikelola Bagian Umum Setda

Definisi :

Jumlah Kendaraan roda 4 yang dikelola oleh Setda Kabupaten Wonogiri

OPD :

Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

Kendaraan roda 4 yang dikelola oleh Bagian Umum Setda Kab. Wonogiri

Interpretasi :

-

Metode Perhitungan :

Kendaraan roda 4 yang dikelola oleh Bagian Umum Setda Kab. Wonogiri

Rumus :

$$\sum_{n=0}^{\infty} kendaraanSetda$$

Ukuran:

Jumlah

Satuan:

Unit

Klasifikasi Penyajian:

Jumlah



Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	Pengelolaan kendaraan roda 4 Setda	Pemeliharaan kendaraan roda 4 yang dikelola oleh Setda

Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Tidak



83. Jumlah Surat Masuk kepada Bupati Wonogiri

Definisi :

Jumlah surat masuk dari masyarakat maupun stakeholder yang ditujukan Kepada Bupati Wonogiri

OPD :

Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

Surat masuk dari masyarakat maupun stakeholder yang ditujukan Kepada Bupati Wonogiri

Interpretasi :

-

Metode Perhitungan :

Jumlah surat masuk yang ditujukan Kepada Bupati Wonogiri

Rumus :

-

Ukuran:

Jumlah

Satuan:

Surat

Klasifikasi Penyajian:

Bidang Urusan

Apakah Indikator Komposit?

Tidak



Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	Surat Masuk untuk Bupati	Pengadministrasian surat menyurat yang ditujukan untuk Bupati

Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Tidak



84. Jumlah Kendaraan Dinas Roda 4 yang dikelola Bagian Umum Setda

Definisi :

Jumlah Kendaraan roda 4 yang dikelola oleh Setda Kabupaten Wonogiri

OPD :

Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

Kendaraan roda 4 yang dikelola oleh Bagian Umum Setda Kab. Wonogiri

Interpretasi :

-

Metode Perhitungan :

Kendaraan roda 4 yang dikelola oleh Bagian Umum Setda Kab. Wonogiri

Rumus :

$$\sum_{n=0}^{\infty} kendaraanSetda$$

Ukuran:

Jumlah

Satuan:

Unit

Klasifikasi Penyajian:

Jumlah

Apakah Indikator Komposit?

Tidak



Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	Pengelolaan kendaraan roda 4 Setda	Pengelolaan kendaraan roda 4 Setda

Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Tidak



85. Jumlah Anggota Paskibraka

Definisi :

Jumlah Anggota PASKIBRAKA Kabupaten Wonogiri adalah anggota Pasukan Pengibar Bendera Kabupaten Wonogiri

OPD :

Badan Kesbangpol Kabupaten Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

Anggota Paskibraka

Interpretasi :

-

Metode Perhitungan :

-

Rumus :

$$\sum_{n=0}^{\infty} \text{BanyaknyaAnggotaPaskibraka}$$

Ukuran:

Jumlah Anggota PASKIBRAKA

Satuan:

Perorangan

Klasifikasi Penyajian:

Kabupaten/Kota

Apakah Indikator Komposit?

Tidak



Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	-	

Level Estimasi

-

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



86. Jumlah Partai Politik

Definisi :

Jumlah Partai Politik adalah jumlah Partai Politik yang terdapat di Kabupaten Wonogiri

OPD :

Badan Kesbangpol Kabupaten Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

Partai Politik

Interpretasi :

Pendataan jumlah Parpol

Metode Perhitungan :

Mengitung banyaknya jumlah partai politik di Kabupaten Wonogiri

Rumus :

$$\sum_{n=0}^{\infty} BanyaknyaParpolTerdaftar$$

Ukuran:

Jumlah Partai Politik

Satuan:

Unit

Klasifikasi Penyajian:

Kabupaten/Kota

Apakah Indikator Komposit?

Tidak



Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	Jumlah Partai Politik	-

Level Estimasi

-

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



87. Jumlah Ormas Terdaftar

Definisi :

Jumlah ormas terdaftar adalah jumlah ormas yang memiliki surat keterangan terdaftar dari Bakesbangpol

OPD :

Badan Kesbangpol Kabupaten Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

Ormas terdaftar

Interpretasi :

Pengajuan pendaftaran jumlah data ormas

Metode Perhitungan :

Mengitung banyaknya pengajuan pendaftaran jumlah data ormas

Rumus :

$$\sum_{n=0}^{\infty} BanyaknyaOrmasTerdaftar$$

Ukuran:

Jumlah Ormas

Satuan:

Unit

Klasifikasi Penyajian:

Kabupaten/Kota

Apakah Indikator Komposit?

Tidak



Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	Jumlah ormas terdaftar	Pendaftaran ormas

Level Estimasi

Kabupaten /Kota

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



88. Jumlah Publisitas Kegiatan Pimpinan Daerah

Definisi :

Jumlah Sarana komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi kegiatan pimpinan daerah kepada masyarakat luas melalui media massa, baik media cetak, elektronik, atau online, serta media sosial

OPD :

Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim) Setda
Kabupaten Wonogiri

Periode :

2025

Konsep :

Publikasi Kegiatan Pimpinan Daerah

Interpretasi :

Menunjukkan jumlah sarana komunikasi yang digunakan dalam pelaporan kegiatan pimpinan daerah

Metode Perhitungan :

Menghitung jumlah publisitas dari Bidang Protokol dan Komunikasi Pimpinan

Rumus :

$$Publisitas = \sum Publisitas_{kegiatan}$$

Ukuran:

Total

Satuan:

Publisitas

Klasifikasi Penyajian:

-



Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1	Jumlah Publisitas Kegiatan Pimpinan Daerah	Kompilasi Data Kegiatan Pimpinan Daerah Di Kabupaten Wonogiri

Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



89. Luas Wilayah dan Topografi Desa Kepatihan

Definisi :

Luas wilayah desa adalah keseluruhan area geografis yang secara administratif berada dalam batas-batas wilayah suatu desa atau kelurahan, yang diukur dalam satuan hektare (ha) atau kilometer persegi (km²)

OPD :

Desa Kepatihan Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri

Periode :

2024

Konsep :

Luas Wilayah dan Topografi Desa

Interpretasi :

Luas Wilayah dan Topografi Desa

Metode Perhitungan :

-

Rumus :

-

Ukuran:

-

Satuan:

-

Klasifikasi Penyajian:

-



Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangunan

	Nama Variabel Pembangunan	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangunan
1		

Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



90. Jumlah Sarana Prasarana Pendidikan di Desa Keparahan

Definisi :

Jumlah sarana dan prasarana pendidikan di desa adalah jumlah total fasilitas fisik dan penunjang pendidikan yang berada di wilayah administrasi desa, baik yang dimiliki oleh pemerintah, swasta, maupun masyarakat, dan digunakan untuk mendukung proses belajar-mengajar formal maupun nonformal.

OPD :

Desa Keparahan Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri

Periode :

2024

Konsep :

Jumlah Sarana Prasarana Pendidikan di Desa

Interpretasi :

Jumlah Sarana Prasarana Pendidikan di Desa

Metode Perhitungan :

-

Rumus :

-

Ukuran:

-

Satuan:

-

Klasifikasi Penyajian:

-



Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1		

Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



91. Sumber Penghasilan Utama Desa Kependudukan

Definisi :

Sumber Penghasilan Utama Desa adalah jenis kegiatan atau sektor ekonomi utama yang menjadi mata pencaharian utama mayoritas penduduk suatu desa, yaitu kegiatan yang paling banyak menghasilkan pendapatan bagi penduduk desa tersebut.

OPD :

Desa Kependudukan Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri

Periode :

2024

Konsep :

Sumber Penghasilan Utama Desa

Interpretasi :

Sumber Penghasilan Utama Desa

Jumlah

Metode Perhitungan :

-

Rumus :

-

Ukuran:

-

Satuan:

-

Klasifikasi Penyajian:

-



Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1		

Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



92. Kondisi Batas Wilayah terhadap Hutan Desa Kepatihan

Definisi :

Batas wilayah terhadap hutan adalah kondisi geografis suatu wilayah administrasi desa atau kelurahan yang berbatasan langsung dengan kawasan hutan, baik hutan lindung, hutan produksi, hutan konservasi, maupun hutan rakyat..

OPD :

Desa Kepatihan Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri

Periode :

2024

Konsep :

Batas Wilayah terhadap Hutan

Interpretasi :

Batas Wilayah terhadap Hutan

Metode Perhitungan :

-

Rumus :

-

Ukuran:

-

Satuan:

-

Klasifikasi Penyajian:

-



Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangunan

	Nama Variabel Pembangunan	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangunan
1		

Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



93. Kegiatan Warga dalam Menjaga Keamanan Lingkungan di Desa Kepatihan

Definisi :

Kegiatan warga dalam menjaga keamanan lingkungan di desa adalah upaya bersama yang dilakukan oleh masyarakat desa secara sukarela dan/atau terorganisir untuk menciptakan dan memelihara kondisi lingkungan yang aman, tertib, dan terbebas dari gangguan keamanan serta ketertiban sosial.

OPD :

Desa Kepatihan Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri

Periode :

2024

Konsep :

Kegiatan Warga dalam Menjaga Keamanan Lingkungan di Desa

Interpretasi :

Kegiatan Warga dalam Menjaga Keamanan Lingkungan di Desa

Metode Perhitungan :

-

Rumus :

-

Ukuran:

-

Satuan:

-

Klasifikasi Penyajian:

-



Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1		

Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



94. Subsektor utama, Sarana Transportasi Sentra Produksi Pertanian Desa Kepatihan

Definisi :

Subsektor utama desa adalah bidang kegiatan ekonomi turunan dari sektor utama yang paling dominan dalam memberikan kontribusi terhadap penghasilan masyarakat desa, baik dari sisi jumlah pelaku maupun nilai ekonominya; Sarana transportasi sentra produksi desa adalah alat atau moda transportasi yang digunakan untuk mengangkut hasil produksi utama desa dari lokasi produksi ke tempat pemasaran, pengumpulan, atau pengolahan lebih lanjut

OPD :

Desa Kepatihan Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri

Periode :

2024

Konsep :

Subsektor utama, Sarana Transportasi Sentra Produksi Desa

Interpretasi :

Subsektor utama, Sarana Transportasi Sentra Produksi Desa

Metode Perhitungan :

-

Rumus :

-

Ukuran:

-

Satuan:

-

Klasifikasi Penyajian:

-



Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangunan

	Nama Variabel Pembangunan	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangunan
1		

Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



95. Kondisi Usaha dan Produk Unggulan di Desa Kepatihan

Definisi :

Kondisi usaha dan produk unggulan di desa adalah gambaran umum mengenai jenis, skala, keberlangsungan, serta potensi usaha ekonomi yang berkembang di desa, beserta komoditas atau produk utama yang menjadi keunggulan khas desa dari segi ekonomi, sosial, dan budaya.

OPD :

Desa Kepatihan Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri

Periode :

2024

Konsep :

Kondisi Usaha dan Produk Unggulan di Desa

Interpretasi :

Kondisi Usaha dan Produk Unggulan di Desa

Metode Perhitungan :

-

Rumus :

-

Ukuran:

-

Satuan:

-

Klasifikasi Penyajian:

-



Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangunan

	Nama Variabel Pembangunan	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangunan
1		

Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



96. Keberadaan Pekerja Migran Desa Kepatihan

Definisi :

Keberadaan pekerja migran desa adalah kondisi di mana terdapat penduduk desa yang bekerja di luar negeri sebagai tenaga kerja, baik secara resmi (melalui jalur prosedural) maupun tidak resmi, dan masih tercatat sebagai penduduk desa tersebut secara administratif.

OPD :

Desa Kepatihan Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri

Periode :

2024

Konsep :

Keberadaan Pekerja Migran Desa

Interpretasi :

Keberadaan Pekerja Migran Desa

Metode Perhitungan :

-

Rumus :

-

Ukuran:

-

Satuan:

-

Klasifikasi Penyajian:

-



Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangunan

	Nama Variabel Pembangunan	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangunan
1		

Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



97. Dampak Perubahan Iklim dan Lingkungan Terhadap Penduduk Desa Kepatihan

Definisi :

Dampak perubahan iklim dan lingkungan terhadap penduduk desa adalah pengaruh negatif yang dirasakan langsung atau tidak langsung oleh masyarakat desa akibat perubahan pola iklim (seperti suhu, curah hujan, cuaca ekstrem) serta penurunan kualitas lingkungan hidup, yang mengakibatkan gangguan terhadap kesehatan, mata pencaharian, produktivitas, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat desa.

OPD :

Desa Kepatihan Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri

Periode :

2024

Konsep :

Dampak Perubahan Iklim dan Lingkungan Terhadap Penduduk Desa

Interpretasi :

Dampak Perubahan Iklim dan Lingkungan Terhadap Penduduk Desa

Metode Perhitungan :

-

Rumus :

-

Ukuran:

-

Satuan:

-

Klasifikasi Penyajian:

-



Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangunan

	Nama Variabel Pembangunan	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangunan
1		

Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



98. Daftar Satuan Lingkungan Setempat (SLS) Desa Keparitihan

Definisi :

Daftar SLS Desa merupakan daftar pembagian wilayah administrasi terkecil di dalam suatu desa atau kelurahan yang digunakan sebagai satuan kerja dalam kegiatan statistik, terutama untuk keperluan survei dan sensus yang dilakukan oleh BPS

OPD :

Desa Keparitihan Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri

Periode :

2024

Konsep :

Daftar Satuan Lingkungan Setempat (SLS) Desa

Interpretasi :

Daftar Satuan Lingkungan Setempat (SLS) Desa

Metode Perhitungan :

-

Rumus :

-

Ukuran:

Jumlah

Satuan:

-

Klasifikasi Penyajian:

-

Apakah Indikator Komposit?

Tidak



Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1		

Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



99. Aparatur dan Kegiatan Musyawarah Pemerintah Desa Kepatihan

Definisi :

Aparatur dan kegiatan musyawarah pemerintah desa adalah keseluruhan unsur penyelenggara pemerintahan desa (seperti Kepala Desa, Perangkat Desa, dan BPD) beserta aktivitasnya dalam proses pengambilan keputusan secara partisipatif yang dilakukan melalui forum musyawarah desa guna membahas dan menyepakati hal-hal penting terkait pemerintahan, pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.

OPD :

Desa Kepatihan Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri

Periode :

2024

Konsep :

Aparatur dan Kegiatan Musyawarah Pemerintah Desa

Interpretasi :

Aparatur dan Kegiatan Musyawarah Pemerintah Desa

Metode Perhitungan :

-

Rumus :

-

Ukuran:

Jumlah

Satuan:

-

Klasifikasi Penyajian:

-



Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangunan

	Nama Variabel Pembangunan	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangunan
1		

Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



100. Kejadian Lingkungan di Desa Kepatihan

Definisi :

Kejadian lingkungan di desa adalah peristiwa atau situasi yang terjadi di wilayah desa yang berkaitan dengan kerusakan, pencemaran, atau gangguan terhadap kualitas lingkungan hidup, baik yang disebabkan oleh alam maupun aktivitas manusia, dan berdampak negatif terhadap kehidupan masyarakat dan ekosistem desa.

OPD :

Desa Kepatihan Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri

Periode :

2024

Konsep :

Kejadian Lingkungan di Desa

Interpretasi :

Kejadian Lingkungan di Desa

Metode Perhitungan :

-

Rumus :

-

Ukuran:

Jumlah

Satuan:

-

Klasifikasi Penyajian:

-



Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1		

Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



101. Prasarana dan Sarana Transportasi di Desa Kepatihan

Definisi :

Prasarana dan sarana transportasi di desa adalah seluruh fasilitas fisik dan alat angkutan yang tersedia dan digunakan oleh masyarakat desa untuk mendukung kelancaran mobilitas orang dan barang di dalam dan ke luar wilayah desa.

OPD :

Desa Kepatihan Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri

Periode :

2024

Konsep :

Prasarana dan Sarana Transportasi di Desa

Interpretasi :

Prasarana dan Sarana Transportasi di Desa

Metode Perhitungan :

-

Rumus :

-

Ukuran:

Jumlah

Satuan:

-

Klasifikasi Penyajian:

-



Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1		

Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



102. Kondisi Batas Wilayah terhadap Laut Desa Kepatihan

Definisi :

Batas wilayah terhadap laut adalah kondisi geografis suatu wilayah administrasi desa atau kelurahan yang berbatasan langsung dengan perairan laut, baik berupa pantai, pesisir, atau zona pesisir lainnya.

OPD :

Desa Kepatihan Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri

Periode :

2024

Konsep :

Batas Wilayah terhadap Laut

Interpretasi :

Batas Wilayah terhadap Laut

Metode Perhitungan :

-

Rumus :

-

Ukuran:

Jumlah

Satuan:

-

Klasifikasi Penyajian:

-



Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1		

Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



103. Mitigasi Bencana Alam di Desa Kepatihan

Definisi :

Mitigasi bencana alam di desa adalah segala bentuk upaya yang dilakukan oleh pemerintah desa, masyarakat, atau lembaga lain untuk mengurangi atau meminimalkan risiko dan dampak negatif dari bencana alam, baik sebelum, saat, maupun setelah bencana terjadi, melalui pendekatan struktural maupun non-struktural.

OPD :

Desa Kepatihan Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri

Periode :

2024

Konsep :

Mitigasi Bencana Alam di Desa

Interpretasi :

Mitigasi Bencana Alam di Desa

Metode Perhitungan :

-

Rumus :

-

Ukuran:

Jumlah

Satuan:

-

Klasifikasi Penyajian:

-



Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1		

Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



104. Sarana Komunikasi dan Layanan Pos di Desa Kepatihan

Definisi :

Sarana komunikasi dan layanan pos di desa adalah seluruh bentuk fasilitas, infrastruktur, dan layanan yang tersedia di wilayah desa untuk mendukung pertukaran informasi, komunikasi, dan pengiriman dokumen/barang, baik secara konvensional maupun digital.

OPD :

Desa Kepatihan Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri

Periode :

2024

Konsep :

Sarana Komunikasi dan Layanan Pos di Desa

Interpretasi :

Sarana Komunikasi dan Layanan Pos di Desa

Metode Perhitungan :

-

Rumus :

-

Ukuran:

Jumlah

Satuan:

-

Klasifikasi Penyajian:

-



Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1		

Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



105. Karakteristik Aparatur Pemerintah Desa Kepatihan

Definisi :

Karakteristik aparatur pemerintah desa adalah gambaran mengenai latar belakang demografis, pendidikan, status kepegawaian, serta peran dan fungsi dari individu yang menjabat sebagai perangkat desa yang membantu Kepala Desa dalam menjalankan roda pemerintahan di tingkat desa.

OPD :

Desa Kepatihan Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri

Periode :

2024

Konsep :

Karakteristik Aparatur Pemerintah Desa

Interpretasi :

Karakteristik Aparatur Pemerintah Desa

Metode Perhitungan :

-

Rumus :

-

Ukuran:

Jumlah

Satuan:

-

Klasifikasi Penyajian:

-



Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1		

Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



106. Jumlah dan Aksesibilitas Fasilitas Ekonomi di Desa Kepatihan

Definisi :

Jumlah dan aksesibilitas fasilitas ekonomi di desa adalah ketersediaan (jumlah) serta kemudahan akses masyarakat desa terhadap berbagai sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan ekonomi, seperti tempat jual beli, lembaga keuangan, tempat produksi, dan distribusi barang/jasa.

OPD :

Desa Kepatihan Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri

Periode :

2024

Konsep :

Jumlah dan Aksesibilitas Fasilitas Ekonomi di Desa

Interpretasi :

Jumlah dan Aksesibilitas Fasilitas Ekonomi di Desa

Metode Perhitungan :

-

Rumus :

-

Ukuran:

Jumlah

Satuan:

-

Klasifikasi Penyajian:

-



Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1		

Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



107. Jumlah Penduduk dan Jumlah Keluarga Desa Kepatihan

Definisi :

Jumlah penduduk desa adalah total jumlah individu yang secara de jure berdomisili dan tercatat sebagai penduduk dalam wilayah administrasi suatu desa atau kelurahan, baik laki-laki maupun perempuan; Jumlah keluarga desa adalah jumlah unit keluarga atau rumah tangga yang berdomisili secara administrasi di wilayah suatu desa atau kelurahan.

OPD :

Desa Kepatihan Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri

Periode :

2024

Konsep :

Jumlah Penduduk dan Jumlah Keluarga Desa

Interpretasi :

Jumlah Penduduk dan Jumlah Keluarga Desa

Metode Perhitungan :

-

Rumus :

-

Ukuran:

Jumlah

Satuan:

-

Klasifikasi Penyajian:

-



Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1		

Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



108. Jumlah Sarana Prasarana Kesehatan di Desa Kepatihan

Definisi :

Jumlah sarana dan prasarana kesehatan di desa adalah jumlah total fasilitas dan infrastruktur pelayanan kesehatan yang berada di wilayah administrasi desa, baik milik pemerintah maupun swasta, yang berfungsi untuk menunjang upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif bagi masyarakat desa.

OPD :

Desa Kepatihan Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri

Periode :

2024

Konsep :

Jumlah Sarana Prasarana Kesehatan di Desa

Interpretasi :

Jumlah Penduduk dan Jumlah Keluarga Desa

Metode Perhitungan :

-

Rumus :

-

Ukuran:

Jumlah

Satuan:

-

Klasifikasi Penyajian:

-



Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1		

Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



109. Sarana Transportasi dari Kantor Kepala Desa Kepatihan

Definisi :

Sarana transportasi dari Kantor Kepala Desa adalah alat angkut (kendaraan) yang dimiliki atau dikelola oleh pemerintah desa dan digunakan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintahan desa, termasuk layanan kepada Masyarakat.

OPD :

Desa Kepatihan Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri

Periode :

2024

Konsep :

Sarana Transportasi dari Kantor Kepala Desa

Interpretasi :

Sarana Transportasi dari Kantor Kepala Desa

Metode Perhitungan :

-

Rumus :

-

Ukuran:

Jumlah

Satuan:

-

Klasifikasi Penyajian:

-



Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangunan

	Nama Variabel Pembangunan	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangunan
1		

Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



110. Jumlah Sarana Prasarana UKBM di Desa Kepatihan

Definisi :

Jumlah sarana dan prasarana UKBM (Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat) di desa adalah jumlah unit fasilitas dan pendukung kegiatan pelayanan kesehatan berbasis masyarakat yang berada di wilayah administrasi desa, yang diselenggarakan oleh, dari, dan untuk masyarakat desa sendiri dengan dukungan teknis dari tenaga kesehatan.

OPD :

Desa Kepatihan Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri

Periode :

2024

Konsep :

Jumlah Sarana Prasarana UKBM di Desa

Interpretasi :

Jumlah Sarana Prasarana UKBM di Desa

Metode Perhitungan :

-

Rumus :

-

Ukuran:

Jumlah

Satuan:

-

Klasifikasi Penyajian:

-



Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1		

Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



111. Keuangan dan Aset Desa di Desa Keparitihan

Definisi :

Keuangan dan aset desa adalah seluruh sumber daya keuangan dan kekayaan milik desa yang dikelola secara mandiri atau bersama oleh pemerintah desa dan masyarakat desa untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat desa.

OPD :

Desa Keparitihan Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri

Periode :

2024

Konsep :

Keuangan dan Aset Desa di Desa

Interpretasi :

Keuangan dan Aset Desa di Desa

Metode Perhitungan :

-

Rumus :

-

Ukuran:

Jumlah

Satuan:

-

Klasifikasi Penyajian:

-



Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1		

Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



112. Kejadian Perkelahian Massal di Desa Kepatihan

Definisi :

Kejadian perkelahian massal di desa adalah bentrokan fisik yang melibatkan sekelompok orang atau massa dari dua pihak atau lebih yang terjadi di wilayah desa dan biasanya dipicu oleh konflik sosial, perbedaan kepentingan, atau provokasi.

OPD :

Desa Kepatihan Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri

Periode :

2024

Konsep :

Kejadian Perkelahian Massal di Desa

Interpretasi :

Kejadian Perkelahian Massal di Desa

Metode Perhitungan :

-

Rumus :

-

Ukuran:

Jumlah

Satuan:

-

Klasifikasi Penyajian:

-



Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1		

Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



113. Kondisi Ekonomi di Desa Kepatihan

Definisi :

Kondisi ekonomi di desa adalah gambaran umum tentang kehidupan ekonomi masyarakat desa, yang mencakup jenis mata pencaharian utama, kegiatan usaha produktif, tingkat kesejahteraan, dan dinamika penghasilan masyarakat serta peran sektor ekonomi lokal dalam menunjang penghidupan sehari-hari.

OPD :

Desa Kepatihan Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri

Periode :

2024

Konsep :

Kondisi Ekonomi di Desa

Interpretasi :

Kondisi Ekonomi di Desa

Metode Perhitungan :

-

Rumus :

-

Ukuran:

Jumlah

Satuan:

-

Klasifikasi Penyajian:

-



Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangunan

	Nama Variabel Pembangunan	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangunan
1		

Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



114. Kegiatan dan Lokasi Pemerintahan Desa Kepatihan

Definisi :

Kegiatan dan lokasi pemerintahan desa adalah seluruh aktivitas penyelenggaraan pemerintahan desa serta tempat/lokasi berlangsungnya aktivitas tersebut, termasuk tempat kepala desa dan perangkatnya bekerja dalam menjalankan fungsi administratif, pelayanan publik, pembangunan, dan kemasyarakatan.

OPD :

Desa Kepatihan Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri

Periode :

2024

Konsep :

Kegiatan dan Lokasi Pemerintahan Desa

Interpretasi :

Kegiatan dan Lokasi Pemerintahan Desa

Metode Perhitungan :

-

Rumus :

-

Ukuran:

Jumlah

Satuan:

-

Klasifikasi Penyajian:

-



Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1		

Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



115. Kondisi Perumahan dan Lingkungan Hidup di Desa Kepatihan

Definisi :

Kondisi perumahan dan lingkungan hidup di desa adalah gambaran umum mengenai kualitas fisik tempat tinggal (rumah) penduduk desa, serta keadaan lingkungan sekitar tempat tinggal, termasuk aspek kebersihan, sanitasi, pengelolaan sampah, air bersih, dan tata ruang yang berpengaruh terhadap kesehatan dan kesejahteraan masyarakat desa.

OPD :

Desa Kepatihan Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri

Periode :

2024

Konsep :

Kondisi Perumahan dan Lingkungan Hidup di Desa

Interpretasi :

Kondisi Perumahan dan Lingkungan Hidup di Desa

Metode Perhitungan :

-

Rumus :

-

Ukuran:

Jumlah

Satuan:

-

Klasifikasi Penyajian:

-



Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangunan

	Nama Variabel Pembangunan	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangunan
1		

Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



116. Kegiatan Pelestarian Lingkungan dan Mitigasi Adaptasi terhadap Perubahan Iklim di Desa Kepatihan

Definisi :

Kegiatan pelestarian lingkungan dan mitigasi serta adaptasi terhadap perubahan iklim di desa adalah segala bentuk aktivitas yang dilakukan oleh pemerintah desa, masyarakat, atau kelompok lokal yang bertujuan untuk: Menjaga dan memperbaiki kualitas lingkungan hidup, serta Mengurangi dampak (mitigasi) dan menyesuaikan diri (adaptasi) terhadap risiko dan efek perubahan iklim, seperti banjir, kekeringan, suhu ekstrem, dan lainnya.

OPD :

Desa Kepatihan Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri

Periode :

2024

Konsep :

Kegiatan Pelestarian Lingkungan dan Mitigasi Adaptasi terhadap Perubahan Iklim di Desa

Interpretasi :

Kegiatan Pelestarian Lingkungan dan Mitigasi Adaptasi terhadap Perubahan Iklim di Desa

Metode Perhitungan :

-

Rumus :

-

Ukuran:

Jumlah

Satuan:

-

Klasifikasi Penyajian:

-



Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1		

Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



117. Kejadian Bencana Alam di Desa Kepatihan

Definisi :

Kejadian bencana alam di desa adalah peristiwa atau gangguan alamiah yang terjadi di wilayah administrasi desa yang menyebabkan kerugian fisik, sosial, ekonomi, dan/atau lingkungan, serta mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat desa.

OPD :

Desa Kepatihan Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri

Periode :

2024

Konsep :

Kejadian Bencana Alam di Desa

Interpretasi :

Kejadian Bencana Alam di Desa

Metode Perhitungan :

-

Rumus :

-

Ukuran:

Jumlah

Satuan:

-

Klasifikasi Penyajian:

-



Apakah Indikator Komposit?

Tidak

Variabel Pembangun

	Nama Variabel Pembangun	Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
1		

Level Estimasi

Kabupaten

Apakah Indikator Dapat Diakses Umum?

Ya



seksi.statistikkominfowonogiri@gmail.com



statistik.kominfowonogiri



Go Sambang Wonogiri



<https://datasektoral.wonogirikab.go.id>

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

